

**IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH PADA MAJELIS
SABILUL HIDAYAH DESA SUMBER JAYA KECAMATAN
SINGINGI HILIR KUANSING**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh :

RINDI MARDIANA SARI

NIM. 12140423014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU**

2025 M / 1446 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabulul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing" ditulis oleh:

Nama : Rindi Mardiana Sari
NIM : 12140423014
Prodi : Manajemen Dakwah

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Mei 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juni 2025

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji 4

Zulkarnaini, M. Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PROGRAM DAKWAH PADA MAJELIS SABILUL HIDAYAH
DESA SUMBER JAYA KECAMATAN SINGINGI HILIR KUANSING**

Disusun oleh :

Rindi Mardiana Sari
NIM. 12140423014

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 25 Maret 2025

Pekanbaru, 25 Maret 2025
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rindi Mardiana Sari
NIM : 12140423014
Judul : Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah
Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing

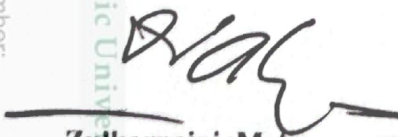
Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Juni 2024


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Juli 2024
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji II,


Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 16 Mei 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:


Nama : **Rindi Mardiana Sari**
NIM : 12140423014
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

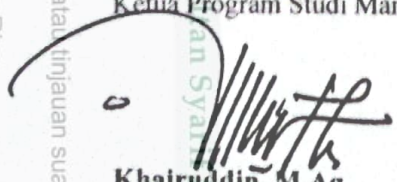
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 16 Mei 2025
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : **Rindi Mardiana Sari**
NIM : **12140423014**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang **Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 16 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Rindi Mardiana Sari
NIM. 12140423014

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rindi Mardiana Sari
NIM : 12140423014
**Judul : Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah
Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena atas rasa kepedulian salah satu tokoh masyarakat yang menginginkan masyarakat desa Sumber Jaya agar dapat mengenal kembali nilai-nilai ajaran Islam. Untuk membangkitkan semangat masyarakat mengenal lebih dalam terkait nilai-nilai ajaran islam, maka atas kesepakatan bersama dibentuklah Majelis Sabilul Hidayah untuk menjadi wadah dalam menyebarkan dakwah kepada masyarakat dengan mengadakan program-program dakwah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi Program Dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing. Adapun teori yang peneliti gunakan adalah teori dari David C. Korten dengan tiga unsur yaitu program, pelaksana program dan sasaran program. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sabilul Hidayah yaitu: program pengajian umum triwulan, manaqiban, dzikir ratibul haddad, khataman al-qur'an, istighosah dan ziarah kubur massal. Pelaksana program yaitu Majelis Sabilul Hidayah yang berkompeten, disiplin dan bertanggung jawab. Sedangkan sasaran program adalah seluruh masyarakat desa Sumber Jaya terutama pada kalangan muda.

Kata Kunci: Implementasi, Program Dakwah, Majelis Sabilul Hidayah

ABSTRACT

Name : Rindi Mardiana Sari
NIM : 12140423014
Title : Implementation of the Dakwah Program at the Majelis Sabilul Hidayah Sumber Jaya Village Singingi Hilir District Kuansing

This research is motivated by the phenomenon of a sense of concern from one of the community leaders who wanted the people of Sumber Jaya village to be able to re-familiarize themselves with the values of Islamic teachings. To raise the spirit of the community to know more deeply about the values of Islamic teachings, then by mutual agreement the Sabilul Hidayah Assembly was formed to become a forum for spreading da'wah to the community by holding da'wah programs. The purpose of this study was to determine the implementation of the Da'wah Program at the Sabilul Hidayah Assembly of Sumber Jaya Village, Singingi Hilir Kuansing District. The theory used by the researcher is the theory of David C. Korten with three elements, namely the program, program implementers and program targets. This type of research is descriptive qualitative. The researcher uses data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the da'wah program carried out by the Sabilul Hidayah Assembly is: quarterly general religious study program, manaqiban, dhikr ratibul haddad, khataman al-qur'an, istighosah and mass grave pilgrimage. The program implementer is the competent, disciplined and responsible Sabilul Hidayah Assembly. While the target of the program is the entire community of Sumber Jaya village, especially the young people.

Keywords: *Implementation, Dakwah Program, Majelis Sabilul Hidayah*

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh. Tiada ucapan yang pantas penulis panjatkan kecuali rasa syukur yang terdalam dengan ucapan “*Al Hamdulillahi Robbil ‘Alamin*”, yang mana atas limpahan rahmat dan hidayah serta karunia yang diberikan oleh Allah SWT., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing”. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan alam, buah hatinya Siti Aminah dan putranya Abdullah yakni Baginda Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya motivasi, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan terkhusus untuk cinta pertama dan syurganya penulis, yaitu Ayahanda Margianto dan Ibunda Nina Murniati. Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik. Terimakasih atas segala limpahan kasih sayang dan ketulusan cinta yang tak terhingga. Terimakasih untuk usaha yang luar biasa sehingga dapat mengantarkan penulis merasakan bangku perkuliahan. Terimakasih senantiasa memberikan yang terbaik serta selalu melangitkan do’a-do’a terbaik kepada putri cantiknya sehingga menjadi alasan penulis untuk terus berjuang dan memiliki semangat yang membara dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Nano Suwito Family dan Saparun Family yang selalu mensupport dan mendo’akan setiap langkah perjalanan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Badri, M. Si selaku PJ Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Arwan M.Ag selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah memberikan masukan, meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran sekaligus memberikan semangat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan mendidikan penulis selama di bangku perkuliahan.
8. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengelolaan administrasi.
9. Bapak Slamet Hidayat, Bapak Sobirin, Bapak Ramijo, Bapak Panggih Margiono, Bapak Sunyoto dan seluruh keluarga besar Majelis Sabilul Hidayah yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada Majelis ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Teman-teman Bilingual Class yang telah kebersamai dan selalu memberikan momen-momen terbaik selama masa perkuliahan.
11. Teman-teman Angkatan 21 Manajemen Dakwah yang menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan dan senior-senior yang telah membantu memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada I'natul Khoiriyah, S.Ag sebagai bagian dari proses penulis menuju ketitik akhir perkuliahan. Terimakasih telah menemani, menyemangati, mendo'akan serta membantu penulis dari Maba sampai dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
13. Kepada Fariha Arum Aristianti, S.Ag sebagai sahabat satu Pesantren, Universitas dan till Jannah yang telah membantu memberikan arahan, motivasi serta do'a terbaik selama proses penulisan skripsi.
14. Kepada sahabat grup Pejuang S.Sos, Putri Inda Permatasari, Ribathunnafilah, Iwina Rasyada, Lasmi, Rida Nurhasanah Solin, Hilda Nahari Pohan, Retno Wulandari, Rahmi Hayati Nasution, Yulia Rahmi, Silvia Fitri Andriani dan Yesa Junia Putri yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, penyemangat dan keluarga bagi penulis selama diperantauan.
15. Kepada teman-teman KKN Kelurahan Pasir Panjang 2024, Kecamatan Meral Barat, Kabupaten Karimun serta masyarakat Kelurahan Pasir Panjang yang telah memberikan pengalaman bermakna selama masa pengabdian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Kepada mas AR, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal, yang selalu meluangkan waktunya dari awal perkenalan sampai sekarang. Terimakasih telah menemani dan membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Terimakasih selalu mendukung dan memberikan semangat penulis ketika mulai menyerah, menghibur penulis ketika merasa down dan selalu mengapresiasi segala hal yang penulis kerjakan dan usahakan.

17. Terakhir, terima kasih yang terdalam kepada perempuan sederhana yang memiliki impian besar namun terkadang sulit untuk dimengerti isi kepalanya, yaitu diriku sendiri, “Rindi Mardiana Sari”. Terima kasih atas kegigihan yang luar biasa sehingga dapat membawamu sampai di titik ini. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat terus berproses dan menyelesaikan studi ini sampai selesai. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, rindi. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha serta do’a yang selalu kamu langitkan. Allah telah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk setiap proses perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya, Aamiin.

Sebagai penutup penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah terlibat dalam memberikan motivasi kepada penulis sampai detik ini yang tidak dapat ditulis satu persatu, semoga segala kebaikan menjadi pahala.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dijadikan referensi untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya. Semoga Allah membalas kebaikan para teman-teman semua.

Pekanbaru, 1 Maret 2025
Penulis,

Rindi Mardiana Sari
12140423014

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
3.3 Sumber Data Penelitian	17
3.4 Informan Penelitian	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Validitas Data	19
3.7 Teknik Analisis Data	19
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Sejarah Berdirinya Majelis Sabilul Hidayah	21
4.2 Logo Majelis Sabilul Hidayah.....	22
4.3 Visi dan Misi Majelis Sabilul Hidayah	23

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Letak Geografis	23
4.5 Program Majelis Sabilul Hidayah	23
4.6 Struktur Kerpengurusan Majelis Sabilul Hidayah.....	28
4.7 Perhitungan Neptu	31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian.....	32
5.2 Pembahasan	53

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	5
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	18
Tabel 5.1 Jadwal Rutinan Pengajian Umum Triwulan	37
Tabel 5.2 Jadwal Rutinan Manaqiban.....	40
Tabel 5.3 Jadwal Rutinan Dzikir Ratibul Haddad	43
Tabel 5.4 Jadwal Rutinan Khataman Al-Qur`an.....	46
Tabel 5.5 Jadwal Rutinan Istighosah	48
Tabel 5.6 Jadwal Rutinan Ziarah Kubur Massal.....	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Majelis Sabilul Hidayah.....	22
Gambar 4. 2 Dokumentasi Program Pengajian Umum Triwulan	24
Gambar 4. 3 Dokumentasi Program Manaqiban.....	25
Gambar 4. 4 Dokumentasi Program Dzikir Ratibbul Haddad	25
Gambar 4. 5 Dokumentasi Program Khataman Al-Qu“an	26
Gambar 4. 6 Dokumentasi Program Istighosah	27
Gambar 4. 7 Dokumentasi Program Ziarah Kubur Massal.....	27

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	16
Bagan 4. 1 Struktur Kepengurusan Majelis Sabilul Hidayah	28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Dakwah pada kenyataannya merupakan upaya dalam menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan masyarakat kepada Islam. Targetnya adalah masyarakat sebagai mad'u menjadi tertarik dan rela mengikuti ajakan yang diserukan oleh seorang da'i untuk berakidah dan beramal sholeh sesuai dengan kriteria Islam. Sesungguhnya dakwah tidak hanya sebatas pada aktivitas lisan (bicara), melainkan juga segala upaya yang dapat menumbuhkan kesadaran umat manusia untuk hidup sesuai dengan aturan-aturan Islam baik sebagai seorang individu, kelompok, masyarakat, maupun kepala negara. Hal ini disebabkan karena masing-masing mad'u memiliki tanggung jawab sesuai dengan perannya dalam kehidupan (Mastori, 2018).

Pelaksanaan dakwah sendiri menjadi suatu amanah yang dapat dikembangkan oleh setiap umat yang menyandang status sebagai seorang muslim dalam melanjutkan perjuangan dakwah dari Baginda Nabi Muhammad SAW. Sampai saat ini kegiatan dakwah masih terus dilakukan oleh berbagai macam kalangan dengan beragam inovasi dan cara dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal ini begitu jelas terjadi karena para pakar dakwah berusaha untuk memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan umat pada masa kini.

Di Desa Sumber Jaya, terdapat suatu fenomena yang menjadi perhatian seorang tokoh masyarakat terkait menurunnya nilai-nilai spiritual dan moral di kalangan warga. Kekhawatiran ini muncul karena banyaknya kebiasaan yang kurang bermanfaat seperti nongkrong tanpa tujuan yang jelas, bermain game secara berlebihan, dan aktivitas lain yang tidak produktif, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap keharmonisan sosial dan perkembangan pribadi masyarakat. Menyikapi hal tersebut, tokoh masyarakat ini berinisiatif membentuk sebuah majelis sebagai wadah untuk mengajak kembali masyarakat mengenal dan menghayati nilai-nilai agama serta memperkuat spiritualitas komunitas. Dengan adanya majelis ini, diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan spiritual sehingga dapat mengembalikan keseimbangan sosial dan budaya di Desa Sumber Jaya.

Majlis taklim merupakan lembaga dan organisasi dakwah Islam yang telah tersebar luas sejak zaman perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan ajaran Islam. Pada saat ini majlis taklim menjadi sebuah lembaga pendidikan nonformal di bidang keagamaan. Hal ini dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia No. 29 Tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019, yang menjelaskan bahwa majelis taklim adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam nonformal sebagai sarana dakwah Islam. Majelis Taklim adalah tempat atau wadah yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan pengajaran agama Islam guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Suhaidi & Shaleh Anwar, 2021). Inilah yang menjadi salah satu strategi dakwah yang dapat dilakukan oleh para juru dakwah dalam memudahkan penyebaran ajaran Islam.

Majelis taklim sendiri telah menyampaikan makna tersendiri dalam dakwah dan pengembangan umat, serta menjadi satu bentuk dan cara melakukan sosialisasi ajaran Islam yang secara menyeluruh masuk pada lapisan rakyat yang tidak hanya dilakukan pada lingkungan warga perkotaan saja, melainkan menyentuh pada lapisan masyarakat yang paling bawah (Rahmat & Mansur 2021). Dapat kita lihat saat ini bahwa telah banyak majelis taklim yang tersebar luas mulai dari kota-kota besar hingga ke desa-desa. Dengan demikian maka citra dakwah Islam akan semakin mudah dikenali dan masyarakat akan mudah untuk mempelajari dan menerapkan kajian agama Islam dari aktivitas dakwah tersebut.

Majelis Sabilul Hidayah menjadi salah satu contoh majelis taklim yang hadir dan berkembang pada saat ini. Majelis ini membentuk beberapa program dakwah untuk memperkenalkan kembali nilai-nilai agama di kalangan masyarakat. Adapun Program-program tersebut terdiri dari pengajian umum triwulan, manaqiban, dzikir ratibul haddad, khataman Al-Qur'an, istighosah serta ziarah kubur massal. Program dakwah yang diimplementasikan oleh majelis ini, sejalan dengan konsep dakwah pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Amin, yang menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam mengatasi masalah sosial melalui nilai-nilai agama. Melalui berbagai kegiatan keagamaan dan sosial, Majelis Sabilul Hidayah berupaya menjadi garda terdepan dalam membendung arus negatif yang mengancam kehidupan bermasyarakat serta memperkenalkan dan menyebarkan kembali ajaran Islam kepada masyarakat Desa Sumber Jaya. Hal yang menarik dari program yang dilakukan oleh majelis sabilul hidayah ini, dapat dilihat dari masyarakat yang mulai mengikuti program-program mereka. Bahkan untuk para jama'ah yang mengikuti kegiatan keagamaan ini tidak hanya berasal dari masyarakat desa Sumber Jaya saja, melainkan dari beberapa desa lain pun turut serta mengikuti kegiatan rutin ini.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan istilah yang terdapat dalam judul ini yaitu sebagai berikut:

A. Implementasi

Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah mplementasi program dakwah yang dilaksanakan oleh Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing.

B. Program Dakwah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), program diartikan sebagai sebuah rancangan mengenai asas serta usaha (dalam ketatanegaraan, perekonomian dan sebagainya) yang akan dijalankan. Sedangkan dakwah dari segi bahasa, berasal dari bahasa arab yang bermakna panggilan, ajakan atau seruan. Dalam penelitian ini program dakwah adalah sebuah rancangan kegiatan yang disusun oleh Majelis Sabilul Hidayah untuk menyebarkan dakwah kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan.

C. Majelis Sabilul Hidayah

Majelis Sabilul Hidayah merupakan salah satu majelis taklim yang terdapat di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Majelis ini telah dibentuk sejak tahun 2022. Keberadaan majelis ini diharapkan mampu menyebarkan dakwahnya dengan baik supaya anak-anak muda sekaligus masyarakat di Desa Sumber Jaya tidak terlalu terpengaruh oleh keberadaan budaya-budaya yang menyimpang dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi program dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir Kuansing?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi para pembaca atau peneliti mengenai dakwah majelis.
- b. Penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang dakwah majelis.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dakwah di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir.
- d. Penelitian ini berguna untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu dilakukan untuk memperkuat atau membandingkan penulisan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data serta informasi yang relevan dengan topik pembahasan yang dibutuhkan penulis. Kajian yang relevan yang peneliti gunakan adalah:

Tabel 2. 1
Kajian Terdahulu

NO	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Metode dan Masalah	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1.	Rafika Daliana, (2021) “Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau”	Menggunakan metode pendekatan kualitatif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan aktivitas dakwah komunitas Muslimah Motivations Riau Pekanbaru?	Hasil penelitian Rafika Daliana menjelaskan bahwa pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh komunitas Muslimah Motivations Riau meliputi 3 hal. <i>Pertama</i> , melaksanakan kegiatan dakwah Bil-Lisan yaitu dalam bentuk kajian rutin, kajian dengan komunitas hijar seprovinsi Riau. <i>Kedua</i> , melaksanakan kegiatan dakwah Bil-Qolam dengan menggunakan media sosial	Persamaan penelitian Rafika Daliana dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas tentang pelaksanaan dakwah, sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas mengenai programnya sedangkan Rafika Dalina membahas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Instagram, dengan membuat kata-kata motivasi dan rangkuman dari kajian rutin tiap minggunya. <i>Ketiga</i> , komunitas ini melaksanakan kegiatan dakwah Bil-Hal dalam bentuk kegiatan hijrah trip, bedug trip dan muharram ceria.	mengenai Aktivitasnya. Kemudian perbedaan pada objek yang di teliti dan lokasi penelitian.
2.	Siti Aisyah Binti Jamalluddin, (2023) "Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan"	Menggunakan metode Pendekatan Kualitatif. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana implementasi program dakwah YADIM di Negeri Sembilan dan apa saja hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan dakwah dilakukan?	Hasil penelitian Siti Aisyah Binti Jamalluddin menjelaskan bahwa pelaksanaan (implementasi) program dakwah Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan memiliki 3 strategi yang digunakan: <i>Pertama</i> , menjalankan aktivitas dakwah dilapangan. <i>Kedua</i> , menyebarkan poster dakwah di media sosial. <i>Ketiga</i> , merekrut ahli baru menjadi volunteer. Adapun penghambat dalam pelaksanaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siti Aisyah adalah sama-sama meneliti mengenai implementasi program dakwah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Siti Aisyah adalah pada objek penelitian dan lokasi penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>3.</p>	<p>Veronica Wulandari, (2023) “Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Kawan Hijrahkuu Kota Medan”</p>	<p>Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Permasalahan Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program dakwah komunitas Kawan Hijrahkuu Kota Medan?</p>	<p>dakwahnya yaitu kurangnya anggota yang sama-sama turun ke lapangan untuk membantu pelaksanaan dakwah.</p>	
<p>3.</p>	<p>Veronica Wulandari, (2023) “Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Kawan Hijrahkuu Kota Medan”</p>	<p>Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Permasalahan Penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program dakwah komunitas Kawan Hijrahkuu Kota Medan?</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah pada proses pelaksanaan program dakwahnya memiliki 2 proses yaitu <i>pertama</i> dakwah online dengan memposting dakwah di Instagram, <i>kedua</i> dakwah offline dengan mengadakan tour dakwah, memanah dan kajian Muslimah kawan hijrahkuu.</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian Veronica Wulandari adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program dakwah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Veronica Wulandari adalah pada objek penelitian dan lokasi penelitian.</p>
<p>4.</p>	<p>Desi Natasya, (2023) “Pelaksanaan Program Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru Melalui Pengabdian</p>	<p>Menggunakan metode Pendekatan Deskriptif Kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah proses pelaksanaan program dakwahnya ada 5 proses yaitu <i>Pertama</i>, pemberian motivasi yaitu</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian Desi Natasya adalah sama-sama meneliti tentang</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat Berbasis Kesehatan.	pelaksanaan program dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru melalui pengabdian masyarakat berbasis Kesehatan?	berupa tabligh akbar, khutbah jum'at, pengajian khusus, pengajian umum ibu-ibu/bapakbapak. <i>Kedua</i> , melakukan bimbingan yaitu melakukan bimbingan dan pelatihan sebelum turun kelapangan untuk berdakwah. <i>Ketiga</i> , perjalinan hubungan yaitu dengan hubungan internal dan eksternal, hubungan secara internal saling bersilaturahmi antar individu dengan permusyawaratan, dan hubungan secara eksternal yaitu: berkerja sama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Keamanan, Dinas Kebersihan, Polda Riau, dan MUI Kota Pekanbaru. <i>Keempat</i> , penyelenggaraan komunikasi yaitu memberikan informasi dalam berkomunikasi baik dilaksanakan	pelaksanaan program dakwah sebuah majelis. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Desi Natasya adalah pada objek penelitian dan lokasi penelitian.
--------------------------------	--	---	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			dalam berdiskusi maupun musyawarah dengan membicarakan baik-baik. Kelima, upaya da'wi dalam melaksanakan program dakwah melalui bidang pengabdian masyarakat berbasis kesehatan adalah dengan melakukan bimbingan dan pelatihan yang diadakan oleh MDI Kota Pekanbaru.	
5.	Nor Aida, (2023) "Implementasi Program Dakwah Rumah Tahanan Kelas 1 Surabaya Dalam Meningkatkan Nilai Religiusitas Narapidana"	Menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana Impelentasi Program Dakwah Rumah Tahanan Kelas 1 Surabaya Dalam Meningkatkan Nilai Religiusitas Narapidana?	Hasil penelitian ini adalah rumah tahanan melakukan implementasi dakwah dengan terstruktur dan banyak cara. Dalam rumah tahanan narapidana tidak hanya menjalani hukuman saja. Tetapi juga melakukan pembinaan serta bimbingan yang bertujuan membuat narapidana menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini menunjukkan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nor Aida adalah sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program dakwah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nor Aida adalah pada objek penelitian dan lokasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

A. Implementasi Program Dakwah

1. Pengertian Implementasi

Secara etimologis, implementasi berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi secara sederhana diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan secara umum implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu ataupun suatu kelompok berdasarkan kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Biasanya implementasi akan dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna atau matang (Tiwa, Posumah, & Londa 2023). Adapun implementasi menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

- Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Rolos, Gosal, & Pangemanan, 2021).
- Menurut Syaukani, implementasi merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat

bahwa implementasi dakwah yang sedang berlangsung memberikan efek baik pada narapidana. Terdapat lima unsur dalam terlaksananya implementasi program dakwah dalam rumah tahanan antara lain da'i, mad'u. Materi dakwah, teknologi dakwah dan efek dakwah.

penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sesuai harapan (Mamonto, Sumampouw, & Undap, 2018).

Dari definisi implementasi yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi adalah melaksanakan segala kegiatan yang sudah direncanakan secara matang yang diatur oleh individu, kelompok, organisasi/lembaga guna mencapai tujuan yang diinginkan atau harapan.

2. Teori-teori implementasi program

Implementasi merupakan tahapan krusial dalam siklus kebijakan atau program, karena menjadi jembatan antara perumusan kebijakan dengan dampaknya. Tanpa implementasi yang efektif, kebijakan yang telah dirumuskan dengan baik tidak akan mencapai tujuannya dan tidak memberikan dampak yang diharapkan. Maka dari itu terdapat beberapa teori yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli terkait implementasi seperti Teori implementasi dari Merilee S. Grindle terdapat 6 indikator yaitu: 1) kepentingan sasaran, 2) manfaat program, 3) perubahan yang diharapkan, 4) pengambilan keputusan, 5) pelaksana atau implementor, 6) dorongan sumber daya (Sura Adi Tanaya, 2015). Menurut Van Meter dan Van Horn, model Implementasi terdiri dari adanya sasaran kebijakan, sumber daya, karakteristik pelaksana, komunikasi, sikap dan lingkungan sosial, ekonomi dan politik (Saefullah, Adiwisastro, & Mariana, 2006). Kemudian teori implelementasi dari George Edward III merumuskan empat indikator yang menjadi syarat utama keberhasilan proses implementasi yaitu adanya komunikasi, sumber daya, sikap atau watak dan struktur birokrasi (Anisah Puteri Djatmiko, Yusuf Hariyoko, & Adi Soesiantoro, 2023).

Pada teori implementasi Charles O. Jones, terdapat tiga indikator yaitu: pengorganisasian, interpretasi dan aplikasi atau penerapan (Adriansyah, Mohammad Benny Alexandri, & Mas Halimah, 2021). Sedangkan menurut David C. Korten terdapat tiga unsur dari implementasi yaitu: 1) kesesuaian program dengan organisasi atau pelaksana, 2) kesesuaian program dengan sasaran, 3) kesesuaian sasaran dengan pelaksana (Akib & Tarigan, 2008).

Dari beberapa teori diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari David C. Korten yang terdiri dari tiga unsur yaitu:

Pertama, Program. Adanya kesesuaian antara program dengan kelompok sasaran (penerima manfaat), yaitu kesesuaian antara apa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditawarkan oleh program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran.

Kedua, Pelaksana program. Adanya kesesuaian antara program yang dibuat dengan pelaksana atau organisasi yang menjalankan program, yaitu kesesuaian antara tugas-tugas program yang akan dibuat dengan kemampuan pelaksana atau organisasi yang menjalankan program tersebut.

Ketiga, Sasaran program. Adanya kesesuaian antara target sasaran dengan pelaksana atau organisasi pelaksana program, yaitu kesesuaian kesepakatan dan syarat organisasi agar mendapatkan hasil dari pelaksanaan program yang dijalankan kepada kelompok sasaran (penerima manfaat).

B. Program Dakwah

Program merupakan sederetan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan baik oleh individu, sekelompok organisasi, lembaga atau bahkan negara. Menurut Suharsimi Arikunto mengartikan program sebagai sederetan rencana yang berisi gambaran kegiatan yang dibuat untuk mencapai suatu kegiatan tertentu.

Adapun beberapa para ahli banyak yang mengartikan makna dakwah, diantaranya sebagai berikut:

1. Khairan M. Arif mengatakan bahwa dakwah adalah seluruh usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengajak orang lain kepada Islam, merubah serta meningkatkan pengetahuan dan praktek keislaman mereka menjadi lebih baik dan dinamis (haraki) yang dilakukan dengan sistematis yang bertujuan karena Allah semata (Ahmad Suja'i, 2022).
2. Menurut Rosyad Saleh mengatakan dakwah adalah proses aktivitas merubah satu kondisi ke kondisi yang lain kearah yang baik yang dilakukan secara sadar, sengaja dan berencana.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli diatas, Adanya kesamaan pandangan bahwa dakwah adalah sebuah proses atau upaya untuk mengajak seseorang kearah yang lebih baik dengan cara yang bijaksana sesuai dengan syariat Islam untuk kebahagiaan dunia maupun akhirat.

Maka dari definisi program dan dakwah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa program dakwah yaitu suatu usaha kegiatan yang sudah tersusun yang dilakukan secara berkesinambungan dalam mengajak individu maupun sekelompok orang menuju pedoman yang diridhoi Allah SWT. Kegiatan yang dilakukan berkesinambungan yang didalamnya terkandung nilai-nilai sesuai dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajaran Islam yang dilaksanakan oleh individu, kelompok/organisasi atau masyarakat.

Tentunya dalam setiap pelaksanaan kegiatan dakwah sendiri, harus terdapat unsur-unsur yang dipenuhi agar suatu perbuatan dapat dikatakan sebagai dakwah. Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah di dalam jurnal Aminudin yang berjudul konsep dasar dakwah adalah sebagai berikut (Aminudin, 2016) :

1. Da'i (Subjek Dakwah)

Secara umum kata da'i sering disebut dengan sebutan mubaligh yaitu orang yang menyempurnakan ajaran Islam. Atau kata lain dari da'i yaitu subjek dakwah. Biasanya disebut sebagai pelaku aktivitas dakwah.

Di dalam kegiatan dakwah, peranan da'i sangatlah penting, karena tanpa adanya seorang da'i maka ajaran Islam hanyalah ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.

2. Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah. baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

Mad'u terdiri dari berbagai macam golongan manusia yaitu **Pertama** dari segi sosiologis seperti masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, dan masyarakat didaerah marjinal dari kota besar. **Kedua** dari segi struktur kelembagaan seperti golongan priyayi, abangan dan santri, terutama pada masyarakat Jawa. **Ketiga** dari segi tingkatan usia seperti golongan anak-anak, remaja serta golongan orang tua. **Keempat** dari segi profesi seperti golongan petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri. **Kelima** dari segi tingkatan sosial ekonomis seperti golongan kaya, menengah dan miskin. **Keenam** dari segi jenis kelamin seperti ada golongan pria dan wanita. **Ketujuh** dari segi khusus seperti masyarakat tunasusila, tunakarya, narapidana dan sebagainya.

3. Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah dakwah adalah alat yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan materi dakwah kepada para mad'u.

Untuk wasilah dakwah sendiri terdiri dari lima macam yaitu **Pertama** secara lisan seperti pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, seminar, dan lain sebagainya. **Kedua** secara tulisan seperti buku majalah, surat kabar, spanduk, flashcard dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagainya. **Ketiga** melalui audio visual seperti televisi, film, slide, internet dan sebagainya. **Keempat** melalui lukisan seperti gambar, karikatur dan sebagainya. **Kelima** melalui akhlak seperti perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u.

4. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh da'i kepada mad'u yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada di dalam Al-qur'an maupun Hadits. Tentunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu menggunakan materi dakwah yang menyesuaikan dengan kondisi mad'u.

5. Thariqah (Metode Dakwah)

Thariqah erat kaitannya dengan wasilah. Jika wasilah adalah alat-alat yang dipakai untuk dakwah maka thariqah adalah metode yang digunakan dalam berdakwah. Metode dakwah merupakan cara yang dilakukan oleh da'i untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

Membahas tentang metode dakwah, pada umumnya merujuk pada surah An-Nahl ayat 125:

عَاذًا لِّكَبِيرٍ لِّبَيْسٍ قِطْعٍ يَمْلَأُ قُلُوبَهُمْ حَلَالٍ مِّمَّا دُخِلَ فِيهِ هَسْحَا نَا كَبِيرٍ يَهُ مَلْعَا
هَمْ لَضَعِ يَهُ مَلْبِيسٍ مَلْعَا هَيِّدْهُمْ لَاب ٥٢١

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".

Dari kandungan ayat tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat tiga metode dalam berdakwah yaitu *hikmah* (kata-kata yang mudah diterima), *mau'izah al-hasanah* (nasihat yang baik) dan *mujadalah billati hiya ahsan* (memberikan hujah atau bukti).

6. Atsar (Efek Dakwah)

Atsar adalah suatu reaksi yang ditimbulkan dari setiap aksi dakwah. Atsar sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah yang dilakukan oleh da'i.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa program dakwah merupakan suatu usaha kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dalam mengajak seseorang atau sekelompok orang menuju pedoman yang diridhoi Allah SWT. Kegiatan yang dilakukan berkesinambungan yang didalamnya terkandung nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran islam yang dilaksanakan oleh individu, kelompok/komunitas atau masyarakat.



C. Majelis Taklim

Majelis taklim tersusun dari gabungan dua suku kata, yakni kata majelis dan kata taklim. Dalam Bahasa Arab, kata majelis diartikan sebagai tempat duduk, tempat sidang, dewan. Sedangkan untuk kata taklim diartikan sebagai pengajaran. Kemudian menurut KBBI mengartikan majelis adalah sebuah pertemuan atau perkumpulan orang banyak atau bangunan tempat orang berkumpul.

Tuti alawiyah AS berpendapat dalam bukunya yang berjudul “Strategi Dakwah Lingkungan Majelis Taklim” mengartikan arti kata majelis taklim adalah pertemuan atau perkumpulan orang banyak, sedangkan taklim berarti pengajaran atau pengajian agama Islam (Rustan, 2018). Dalam hal ini maka peneliti mendapat gambaran berupa sebuah suasana dimana para umat Islam berkumpul pada suatu tempat untuk melakukan suatu kegiatan keagamaan. kegiatan yang dimaksud dapat berupa pengajian yang termasuk kegiatan untuk menggali potensi dan wawasan para jama’ah.

Dari uraian diatas maka tampak jelas bahwa majelis taklim yang berbasis pada anggota masyarakat mempunyai peran yang penting di tengah-tengah perkembangan masyarakat. Peran yang penting dalam hal ini merupakan kepentingan bagi bangsa dan agama pada masa yang akan datang serta membawa kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat Islam.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara yang logis dan sistematis mengenai gejala-gejala yang menjadi pokok permasalahan yang diteliti (Sadijah, 2015). Kerangka berpikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing. Agar lebih jelas kerangka pemikiran ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan terlihat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

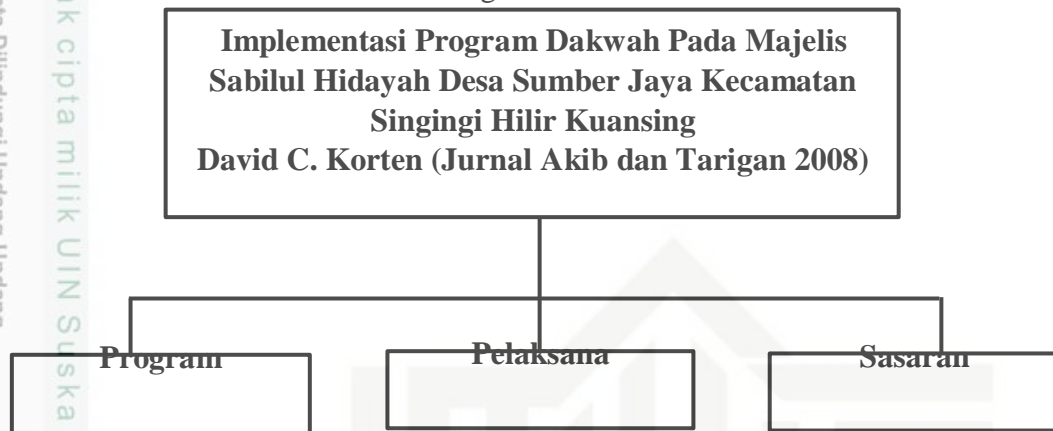
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2. 1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini berjenis deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk meneliti sekelompok manusia, objek, suatu kondisi, atau suatu pemikiran, tujuannya untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta suatu fenomena yang diteliti (Nazir, 2005).

Peneliti melakukan penelitian kualitatif terhadap Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya ini untuk memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan program dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Masjid Baitussalam Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk waktu penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Mei 2024 – Februari 2025.

3.3 Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung (Subagyo, 2004). Data primer dalam penelitian ini berasal dari observasi, wawancara serta dokumentasi dari pengurus dan anggota dari Majelis Sabilul Hidayah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Sumber data sekunder ini diperlukan sebagai pelengkap untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Informan adalah orang yang berkompeten untuk memberikan, merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Adapun untuk informan pada penelitian ini terdiri dari ketua,

sekreteris, bendahara dan anggota dari Majelis Sabilul Hidayah. Berikut adalah tabel informan penelitian:

Tabel 3. 1
Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan
1.	Slamet Hidayat	Ketua Majelis
2.	Sobirin	Sekretaris Majelis
3.	Ramijo	Bendahara Majelis
4.	Panggih Margiono	Anggota Majelis
5.	Sunyoto	Jama"ah
6.	Slamet Raharjo	Jama"ah

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun peneliti melakukan teknik pengumpulan data mengenai bagaimana implementasi program dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing yaitu berupa:

a. Observasi

Observasi adalah proses penelitian atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan program dakwah Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing. Peneliti mengamati dan menulis segala hal yang berkaitan dengan dengan permasalahan yang diteliti. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan menggambarkan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Pada Teknik ini, peneliti akan mendapatkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan secara lisan melalui tatap muka dan melalui pesan pribadi di whats App. Cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan masalah pada penelitian ini kepada sumber data yakni para pengurus maupun anggota Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri dan historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenangan dan laporan (Patton, 2010). Pada teknik ini peneliti akan mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen seperti gambar, video, maupun laporan dari kegiatan program dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing.

3.6 Validitas Data

Validitas data digunakan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang permasalahan yang diteliti memang sesuai dengan apa yang terjadi (Ardianto, 2011). Pada penelitian ini uji keabsahan dilakukan dengan triangulasi dalam penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menguji keabsahan informasi. Peneliti menggunakan tiga Teknik (Alaslan, 2021) yaitu:

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah data yang didapatkan dengan metode wawancara/interview sama dengan metode observasi atau hasil data observasi sama dengan hasil data ketika wawancara/interview. Data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga penelitian kualitatif ini dapat mendeskripsikan dengan detail, tentang implementasi program dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuansing.
- b. Triangulasi teknik, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, Peneliti menguji kredibilitas data dengan mengumpulkannya pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, masing-masing subjek penelitian dikumpulkan data pada dua waktu yang berbeda. Secara umum dilakukan pada pagi hari atau sore hari.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa



data tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dapat ditempuh melalui 3 cara (Sandu, 2015) yaitu:

a. Reduksi Data

Salah satu metode analisis data kualitatif adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang penting, mencari pola dan tema, dan membuang data yang tidak perlu. Peneliti melakukan proses reduksi data secara konsisten selama proses penulisan untuk menghasilkan catatan penting dari data yang telah di peroleh. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk membuat data yang dikumpulkan selama pencarian data dilapangan lebih sederhana.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan sekumpulan data yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Catatan lapangan, gambar/foto, tabel, dan bagan adalah beberapa bentuk penyajian data yang dapat digunakan.

c. Menarik Kesimpulan (verivikasi)

Penarikan kesimpulan ini adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Dalam proses penarikan kesimpulan ini, peneliti menyampaikan hasil dari data yang mereka kumpulkan. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah untuk menentukan makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan, atau perbedaan. Untuk menghindari bias, proses analisis ini dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan subjek penulisan dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Majelis Sabilul Hidayah

Majelis Sabilul Hidayah merupakan salah satu majelis yang berada di Desa Sumber Jaya, kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Majelis ini didirikan pada Maret 2022 oleh Panggih Margiono dan Selamat Hidayat yang masih dibawah naungan dari Kanda Roudhy Al-Musthofa. Kanda Roudhy Al-Musthofa merupakan pengasuh Ponpes Kandangan An-Nahdiah sekaligus Khodimul Majelis Preman Langit Community yang berada di Kabupaten Siak.

Sejarah terbentuknya Majelis Sabilul Hidayah bermula dari sebuah kegiatan rutin yang dibentuk oleh Panggih Margiono dan Selamat Hidayat, salah satu tokoh masyarakat yang peduli terhadap moral dan nilai-nilai spiritual masyarakat Desa Sumber Jaya termasuk dikalangan mudanya. Kegiatan rutin ini diberi nama “Ngopi Bareng” yang memiliki istilah dengan duduk bersama di masjid dengan berbincang-bincang mengenai nilai-nilai agama. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan ba’da Isya di teras masjid Baitus Salam. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para muda-mudi dan seluruh masyarakat Desa Sumber Jaya agar terjalin silaturahmi antar sesama, dapat menambah wawasan keagamaan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Slamet Hidayat, 2025).

Seiring berjalannya waktu, Kegiatan rutin ngopi bareng semakin terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jama’ah yang mulai rutin mengikuti kegiatan ini. Melihat hal tersebut, slamet hidayat memiliki inisiatif untuk mendatangkan seorang da’i agar dapat memberikan dakwah kepada para jama’ah. Da’i pertama yang diundang untuk mengisi kegiatan rutin ini adalah Kanda Roudhy al-Musthofa. Setelah mengundang beliau untuk beberapa kali, pada pertemuan berikutnya muncul keinginan dari slamet hidayat dan panggih margiono kepada beliau untuk didirikan sebuah majelis sebagai suatu wadah dalam menyebarkan dakwah di kalangan masyarakat khususnya Desa Sumber Jaya. Alasan mereka meminta langsung kepada Kanda Roudhy tujuannya agar mereka masih terjalin ikatan dengan beliau dan masih menjadi bagian dari Majelis Preman Langit Community. Akhirnya setelah melalui musyawarah, maka dengan resmi terbentuklah sebuah majelis yang mereka beri nama “Majelis Sabilul Hidayah” yang berarti Jalan Menuju Petunjuk.

Pada saat ini Majelis Sabilul Hidayah memiliki anggota sebanyak 37 orang. Sejak awal berdirinya, majelis ini telah menjalankan berbagai program rutin yang telah mereka buat diantaranya pengajian umum triwulan,

manaqiban, dzikir ratibbul haddad, khataman al-qu‘‘an, istighosah dan ziarah kubur massal. Hadirnya Majelis Sabilul Hidayah ditengah-tengah masyarakat diharapkan mampu membawa mereka untuk kembali mengenal nilai-nilai agama, mewujudkan perubahan yang positif, terjalannya silaturahmi yang baik antar sesama dan tidak terpengaruh oleh budaya-budaya luar yang dapat merusak moral dan nilai spiritual pada masyarakat (Slamet Hidayat, 2025).

4.2 Logo Majelis Sabilul Hidayah

Gambar 4. 1
Logo Majelis Sabilul Hidayah



Logo merupakan suatu tanda, lambang atau simbol yang menjadi identitas dari sebuah organisasi atau komunitas agar mudah dikenal dan diingat. Biasanya logo bukan hanya berfungsi sebagai identitas melainkan juga memiliki makna atau artian tertentu. Pada logo Majelis Sabilul Hidayah memiliki makna masing-masing, diantaranya (Pangghih Margiono, 2025):

1. *Huruf alif* merupakan huruf awal dari susunan huruf hija‘‘iyah yang di dalam ilmu hisab jumal, alif memiliki nilai (satu). Hal tersebut menandakan bahwa Allah itu wahid (satu) dan lafadz wahid ini tidak dapat disandingkan kepada orang lain melainkan hanya Allah SWT.
2. *Kerucut* memiliki makna sebuah jalan menuju hidayahnya Allah SWT. Pada bagian bawah kerucut tersebut dimaknai sebagai seluruh masyarakat yang ingin menuju hidayahnya Allah SWT. dan bagian pucuk kerucut dimaknai sebagai orang-orang yang mampu dan memiliki keimanan yang kuat sehingga dapat menuju puncak keimanan dan dapat mempertahankan imannya kepada Allah SWT.
3. *Sembilan bintang* memiliki makna masyarakat yang berfaham Ahlussunnah wal Jama‘‘ah yang mengikuti jejak wali songo (Sembilan ulama penyebar Islam) yang bernaung pada Nahdatul Ulama (NU).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. *Tali tambang* melingkar memiliki makna ukhuwah atau tali persaudaraan. Pada logo ini dimaknai dengan adanya keterikatan dan kesatuan antar umat agar tidak terpecah belah.
5. *Gradasi warna* pada kerucut memiliki makna bahwa tidak semua orang mampu berada paling puncak menuju hidayahnya Allah SWT. dan hanya orang yang benar-benar berikhtiar dan tawakal yang mampu menuju puncak jalan menuju hidayah Allah SWT.
6. *Warna biru* memiliki makna keabadian. Dimana diharapkan Majelis Sabilul Hidayah akan tetap abadi dan terus menyebarkan dakwah kepada masyarakat khususnya Desa Sumber Jaya.

4.3 Visi dan Misi Majelis Sabilul Hidayah

Visi merupakan rancangan untuk jangka panjang untuk mewujudkan apa yang ingin dicapai atau suatu cita-cita yang ingin diwujudkan di masa depan oleh suatu organisasi atau komunitas. Adapun Majelis Sabilul Hidayah memiliki visi yang ingin diwujudkan sebagai berikut:

1. Visi

Mewujudkan masyarakat Desa Sumber Jaya yang berakhlak mulia, beriman, bertaqwa dan harmonis.

2. Misi

- a. Mengembangkan dan menyebarkan dakwah Islamiyah keseluruhan lapisan masyarakat.
- b. Menanamkan ajaran-ajaran Islam dibenak masyarakat terutama kepada generasi muda yang akan menjadi uswatun hasanah di masa depan.
- c. Meningkatkan kerja sama dan kekompakan antara pengurus dan anggota untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah.
- d. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial.
- e. Membangun relasi dan kolaborasi bersama seluruh majelis yang berada di Riau.

4.4 Letak Geografis

Majelis Sabilul Hidayah terletak di masjid Baitus Salam, Jalan Pahlawan, Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi.

4.5 Program Majelis Sabilul Hidayah

1. Pengajian Umum Triwulan

Pada umumnya pengajian memiliki dua jenis pengajian yaitu pengajian rutin dan tambahan. Pengajian rutin biasa dilakukan dalam waktu seminggu satu kali, sebulan satu kali, atau 35 hari sekali, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajian tambahan dilaksanakan ketika ada peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, tahun baru Islam dan Nuzulul Qur'an (Pranowo, 2009).

Kata triwulan sendiri diambil dari bahasa Jawa yang memiliki arti tiga bulan. Pengajian Umum Triwulan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali oleh Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya. Kegiatan biasanya dilaksanakan mulai pukul 20.00 s/d 23.00 WIB. Pada pengajian ini selain menyampaikan materi kepada para jama'ah, da'i juga mengajak jama'ah untuk bersama-sama bershalawat Nabi dengan iringan musik dari grup hadroh.

Gambar 4. 2**Dokumentasi Program Pengajian Umum Triwulan**

Gambar diatas merupakan salah satu flyer program pengajian umum triwulan yang dishare oleh Majelis Sabilul Hidayah melalui grup WhatsApp yang telah dibuat. Pelaksanaan pengajian dilakukan bersamaan dengan peringatan hari besar Islam yaitu Isra' Mi'raj 1446 H dengan pemateri Kanda Roudhy Al-Musthofa yang diiringi dengan penampilan Grup Hadroh Jawahirul Qulub yang dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2025 di Masjid Baitus Salam.

2. Manaqiban

Manaqiban merupakan suatu kegiatan pembacaan kitab manaqib yang telah menjadi tradisi dikalangan pesantren maupun masyarakat NU. Manaqib sendiri adalah kitab sejarah yang menceritakan tentang keshalehan sosok wali Allah SWT. yang terkenal bernama Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.

Kegiatan manaqiban telah dilaksanakan oleh Majelis Sabilul Hidayah setiap tanggal 11 jawa atau selapanan, ba'da Isya. Tempat pelaksanaannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menetap, bisa dilaksanakan di Masjid Baitus Salam atau di rumah-rumah warga.

Gambar 4. 3



Dokumentasi Program Manaqiban

Gambar 4.3 diatas merupakan dokumentasi kegiatan dari program manaqiban yang dilakukan di salah satu rumah warga Desa Sumber Jaya pada tanggal 11 Januari 2025 ba`da Isya.

3. Dzikir Ratibul Haddad

Zikir diartikan sebagai sebuah aktifitas lidah (lisan) maupun hati (batin) untuk menyebut dan mengingat asma`Allah baik berupa jumlah (kalimat) maupun isim Zat (nama Allah) (Noupal, 2018). Sedangkan Ratib al-Haddad merupakan kumpulan wirid dan ratib yang disusun oleh al-,arifbillah al-Habib Abdullah bin Alwi al-Haddad.

Kegiatan Ratibul Haddad telah dilakukan secara rutin mingguan oleh Majelis Sabilul Hidayah tepatnya setiap malam sabtu ba`da Isya. Tempat pelaksanaan dilakukan di mushola Al-karomah.

Gambar 4. 4



Dokumentasi Program Dzikir Ratibbul Haddad



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.4 diatas merupakan dokumentasi kegiatan dari program dzikir ratibul haddad yang dilakukan di mushola Al-Karomah RT 12 Dusun Rejo Sari, Desa Sumber Jaya. Kegiatan rutin dilakukan setiap malam sabtu ba`da isya.

4. Khataman Al-Qur'an

Pada umumnya, kegiatan Khataman Al-Qur'an hanya dilakukan oleh masyarakat pada saat bulan Ramadhan tiba untuk mengisi waktu luang atau sembari menunggu datangnya waktu buka puasa, akan tetapi di luar waktu Ramadhan tradisi ini tidak dilakukan kembali. Tradisi ini tentunya juga perlu dipupuk dan dilaksanakan di luar bulan Ramadhan sebab akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi masyarakat yang melaksanakan. Maka dari itu Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya menjadikan kegiatan ini sebagai program dakwah yang dilakukan secara rutin yakni dilakukan selama sebulan sekali atau selapanan (hitungan jawa) tepatnya setiap hari Jum'at legi. Kegiatan dimulai dari ba`da Subuh sampai menjelang Ashar.

Gambar 4. 5



Dokumentasi Program Khataman Al-Qu`an

Gambar 4.5 diatas merupakan dokumentasi kegiatan dari program Khataman Al-Qur'an yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2025 ba`da Subuh.

5. Istighosah

Istighosah merupakan sebuah permohonan do`a kepada Allah SWT. baik meminta pertolongan saat dihadapkan pada ujian, dijauhkan dari wabah penyakit, dan terhindar dari bencana. Pembacaan Istighosah biasanya dilakukan secara berjama`ah dengan di pimpin oleh seorang Imam sebagai pucuk komando kegiatan Istighosah, Inilah yang menjadi pembeda antara Istighosah dengan do`a biasa seperti pada umumnya. Jika do`a yang rutin dilakukan setiap waktu dapat dilaksanakan secara mandiri, namun Istighosah lebih utama jika dilakukan secara berjama`ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Istighosah yang dilaksanakan oleh Majelis Sabilul Hidayah dilakukan setiap selesai pelaksanaan Khataman Al-Qur'an di Mushola Al-Amin. Waktu pelaksanaan dilakukan ba'da Isya.

Gambar 4. 6



Dokumentasi Program Istighosah

Gambar 4.6 diatas merupakan dokumentasi kegiatan dari program Istighosah yang dilakukan di masjid Baitus Salam. Kegiatan ini dilaksanakan ba'da isya setelah pelaksanaan khataman Al-Qur'an.

6. Ziarah Kubur Massal

Ziarah Kubur Massal merupakan kegiatan ziarah kubur yang dilakukan secara massal oleh Majelis Sabilul Hidayah dan masyarakat Desa Sumber Jaya. Pelaksanaan kegiatan ini biasanya dilakukan seminggu menjelang bulan Ramadhan. Waktu pelaksanaan dilakukan ba'da Ashar sampai selesai. Rangkaian bacaan yang dilaksanakan sama seperti ziarah kubur pada umumnya, hanya saja pada kegiatan ini pelaksanaan dipimpin oleh satu orang dan pada saat pembacaan nama-nama jenazah akan dilakukan oleh panitia kegiatan ini. Setiap satu panitia akan membacakan 40-50 nama jenazah sampai seterusnya. Kegiatan diakhiri dengan makan bersama di Masjid Baitus Salam.

Gambar 4. 7



Dokumentasi Program Ziarah Kubur Massal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

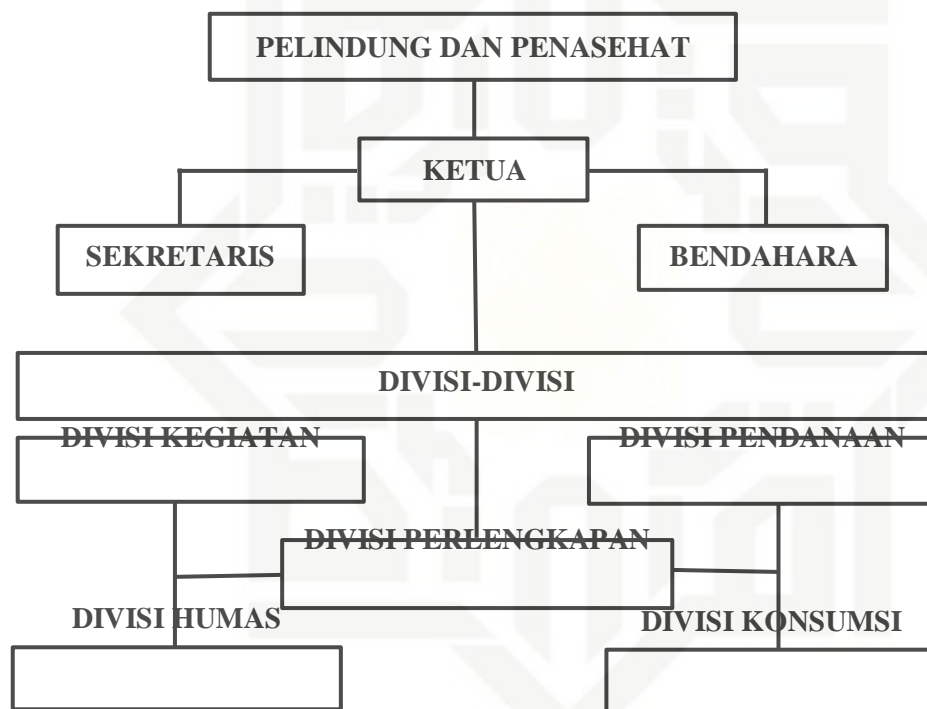
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.7 diatas merupakan dokumentasi kegiatan dari program Ziarah Kubur Massal yang dilakukan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Sumber Jaya, Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuansing. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2025, ba'da Ashar sampai selesai.

4.6 Struktur Kerpengurusan Majelis Sabilul Hidayah

Bagan 4. 1

Struktur Kerpengurusan Majelis Sabilul Hidayah





STRUKTUR KEPENGURUSAN MAJELIS SABILUL HIDAYAH DESA SUMBER JAYA KEC. SINGINGI HILIR KAB. KUANTAN SINGINGI

I. Pelindung dan Penasehat

1. Kepala Desa Sumber Jaya : -
2. Ketua BPD Sumber Jaya : Yuhendri
3. Kepala Dusun Sumber Sari : Suyud Agus
4. Kepala Dusun Rejo Sari : Samsul
5. Ketua Masjid Baitus Salam : -
6. Imam Masjid Baitus Salam : M. Isomudin

II. Ketua : Slamet Hidayat

III. Sekretaris : Sobirin

IV. Bendahara : Ramijo

V. Divisi-Divisi

A. Divisi Kegiatan : Imam Subehi
: Panggih Margiono
: Baryadin
: Purboyono
: Riyoto
: Slamet Hidayat

B. Divisi Humas : Basir
: Ibnu Abdilah
: Raswono Sakti
: Tedi
: Sarno RT. 09

C. Divisi Perlengkapan : Dartono
: Lihin RT. 10
: Jefri
: Yuliono
: Wiryo
: Muda-mudi Desa Sumber Jaya

D. Divisi Pendanaan

1. RT. 08 : Toyib
2. RT. 09 : Arianto
3. RT. 10 : Irul
4. RT. 11 : Aris

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Divisi Konsumsi

5. RT. 12
6. RT. 15

: Barno
: Abdul

: Muksin
: Adno
: Kusman
: Agus Triyanto
: Muda-mudi Desa Sumber Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.7 Perhitungan Neptu

Pada penanggalan Jawa, hari dan pasaran memiliki nilai tetapan. Neptu merupakan nilai tertentu dari masing-masing hari mulai dari Senin hingga Minggu atau tujuh hari dalam seminggu dan nilai dari hari pasaran Jawa yaitu lima hari dalam satu minggu. Hari Minggu memiliki neptu 5, hari Senin memiliki neptu 4, hari Selasa memiliki neptu 3, hari Rabu memiliki neptu 7, hari Kamis memiliki neptu 8, hari Jumat memiliki neptu 6 dan hari Sabtu memiliki neptu 9. Sedangkan untuk nama hari dalam pasaran Jawa memiliki neptu 8 untuk Kliwon, 5 untuk Legi, 9 untuk Pahing, 7 untuk Pon dan 4 untuk Wage (Zahira, Rusmana & Gardenia, 2022).

Dalam praktik tradisi Jawa, proses perhitungan waktu melibatkan kolaborasi antara pasaran Jawa dengan hari-hari biasa dalam kalender Masehi. Hasil kolaborasi perhitungan ini menghasilkan siklus 35 hari yang disebut sebagai perhitungan *neptu* atau *nepton* (Hartika, Syah & Wakidi, 2016).

Perhitungan *nepton* mencakup gabungan antara dua sistem kalender yang berbeda, yaitu kalender Jawa dan Kalender Gregorian. Dalam tradisi Jawa, kedua kalender ini diintegrasikan untuk membentuk siklus waktu yang disebut *nepton*.

Siklus *nepton* berlangsung selama 35 hari dan menjadi dasar bagi berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa. Di dalam siklus *nepton* ini, setiap hari dipasangkan dengan salah satu dari lima hari pasaran Jawa, yaitu *Pahing*, *Pon*, *Wage*, *Kliwon*, dan *Legi*, serta hari-hari dalam kalender Masehi.

Perhitungan *nepton* ini menjadi panduan bagi banyak kegiatan, termasuk perencanaan acara-acara keagamaan, upacara adat, dan kegiatan sosial di masyarakat. Dengan memahami siklus *nepton*, masyarakat dapat menetapkan jadwal sesuai untuk melaksanakan tradisi selapanan, serta berbagai kegiatan lainnya yang berhubungan dengan budaya dan kepercayaan lokal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program dakwah pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sabilul Hidayah memenuhi ketiga unsur dari teori implementasi program menurut David C. Korten, yaitu program, pelaksana program dan sasaran program.

Pertama, dari segi program. Program yang di laksanakan oleh Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing ini adalah program-program yang dibentuk untuk menanamkan kembali nilai-nilai ajaran islam, memperdalam pemahaman agama serta mempererat ukhuwah islamiyah pada masyarakat. Adapun program-program tersebut yaitu pengajian umum triwulan, manaqiban, dzikir ratibbul haddad, khataman al-qur'an, istighosah dan ziarah kubur massal.

Kedua, pelaksana program yaitu Majelis Sabilul Hidayah. Menjadi seorang pelaksana program dakwah tentunya perlu menguasai ilmu pengetahuan dan telah berpengalaman dalam program tersebut. Selain itu, diperlukan juga sikap disiplin serta tanggung jawab yang lebih terhadap pelaksanaan program. Penyebaran dakwah yang dilakukan oleh Majelis Sabilul Hidayah melalui *bil-hikmah* (kata-kata yang mudah diterima), *mau'izah al-hasanah* (nasihat yang baik) dan *mujadalah billati hiya ahsan* (memberikan hujah atau bukti). Dalam kelancaran pada pelaksanaan program-program dakwah yang telah dibuat, Majelis Sabilul Hidayah mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan seperti dana, undangan, buku/kitab serta musyawarah yang dilakukan sebelum melaksanakan program dakwah.

Ketiga, sasaran program dakwah dari Majelis Sabilul Hidayah ini mencakup kepada seluruh masyarakat Desa Sumber Jaya khususnya pada kalangan muda, karena bertujuan untuk menjadikan generasi yang dapat membangun dan meningkatkan nilai-nilai positif di Desa Sumber Jaya.

6.2 Saran

Pada penelitian ini, peneliti mencoba memberikan beberapa saran dan masukan terkait implementasi program dakwah dari Majelis Sabilul Hidayah, diantaranya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Majelis Sabilul Hidayah diharapkan dapat mempertahankan visi misi agar dapat terlaksana kedepannya.
2. Majelis Sabilul Hidayah dapat menyediakan bidang yang bertanggung jawab pada bagian dokumentasi dan dapat disebar di media sosial untuk memperluas jangkauan dakwah.
3. Majelis Sabilul Hidayah diharapkan mengevaluasi program dakwah yang kurang berjalan dengan baik.
4. Majelis Sabilul Hidayah memberikan motivasi dan selalu merangkul anggota maupun seluruh masyarakat desa sumber jaya untuk aktif dalam mengikuti kegiatan program yang telah dibentuk.
5. Majelis Sabilul Hidayah dapat mengembangkan dakwah melalui berbagai program yang lebih beragam yang dapat diminati kalangan anak-anak dan remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, Alexandri, M. B., & Halimah, M. (2021). Implementasi Kebijakan Perencanaan Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bandung. *Responsive* 4 (1), 13.
- Ahmad Suja'i, Khairan Muhammad Arif, & Ahmad Luthfi. (2022). Urgensi Manajemen Dalam Dakwah. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 5 (1): 37–50. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v5i1.1950>.
- Alasan, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aminudin. (2016). Konsep Dasar Dakwah. *Al-Munzir* 9 No. 1:36–44. <http://dx.doi.org/10.31332/am.v9i1.775>.
- Anisah Puteri Djatmiko, Yusuf Hariyoko, & Adi Soesiantoro. (2023). Implementasi Program Pemeliharaan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial Anak (Studi Kasus UPTD Kampung Anak Negeri Wonorejo). *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara* 2 (1): 31–44. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.732>.
- Ardianto, Elvinaro. (2011). *Metodologi Penelitian : Untuk Publik Relations Kuantitatif, Dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Fitria, Lailatul, Moh Zainal Abidin, & Iksan Kamil Sahri. (2024). Nilai-Nilai Religius Dalam Tradisi Khataman Al-Qur'an Di Masjid Nurul Amin Kota Surabaya. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (3): 1326–34. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i3.1362.
- Hartika, Windri, Iskandar Syah, & Wakidi Wakidi. (2016). Makna Tradisi Selapanan Pada Masyarakat Jawa Di Desa Gedung Agung. *Pesagi (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Sejarah)* 4(2).
- Isbah, Faliqul, and Aris Priyanto. (2021). Peran Istighosah Guna Menumbuhkan Nilai-Nilai Spritualitas Diri Dalam Menghadapi Problematika Kehidupan. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf Dan Psikoterapi* 1 (2): 82–90. <https://doi.org/10.19109/sh.v1i2.8086>.
- Latifah, Eni. (2023). Tradisi Ziarah Dalam Masyarakat Jawa Perspektif Filsafat Nilai Max Scheler. *An Nur: Jurnal Studi Islam* 15 (1): 153–75. <https://doi.org/10.37252/annur.v15i1.437>.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Minahasa Selatan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 1(1), 1-11.

Mastori. (2018). *Pemikiran Politik Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Deepublish.
https://books.google.co.id/books?id=SQ1SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Nazir. (2005). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Noupal, Muhammad. (2018). Zikir Ratib Haddad: Studi Penyebaran Tarekat Haddadiyah Di Kota Palembang. *Intizar* 24 (1): 103–14.
<https://doi.org/10.19109/intizar.v24i1.2185>.

Patton. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.

Pranowo, M. B. (2009). *Memahami Islam Jawa*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Putri, N. J., Luthfi, M. I., Syarifuddin, S., & Supriyanto, S. (2022). Eksistensi Majelis Al-Awwabien Dalam Mengamalkan Ritual Ratib Al-Haddad Di Kota Palembang Tahun 1985-2008. *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* 11 (1): 15–28. <https://doi.org/10.36706/jc.v11i1.13821>.

Rahmat, Jana, & Mansur. (2021). Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah Studi Tentang Tipologi Majelis Taklim Di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. *Jawi* 4 (1). <https://doi.org/10.24042/jw.v4i1.9050>.

Rolos, Readel, Ronny Gosal, & Fanley Pangemanan. (2021). “Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara).” *Jurnal Governance* 1.

Rustan, A. S. (2018). Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturahmi Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare. *Jurnal Al-Khitabah* 4 (1):90.

Sadih, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Rosda karya.

Sandu, S. (2015). *Dasar Metodologi Penulisan*. Literasi Media Publishing.

Subagyo, Joko. (2004). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suhaidi, & Shabri Shaleh Anwar. (2021). *Kurikulum Majelis Taklim (Fikih-Tauhid Tasawuf)*. Tembilahan: PT. Indragiri Hilir Dot Com.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Penilaian Program Pendidikan*. Yogyakarta: Bina Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiwa, R. C., Posumah, J. H., & Londa, V. Y. (2023). Implementasi Kebijakan Dalam Menangani Kekacauan Antar Desa Di Kecamatan Tomposo Baru Kabupaten Minahasa Selatan.

Yulianti, Rika. (2023). Tradisi Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani Di Dusun Trijaya Desa Pondok Meja. *Krinok : Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah Fkip Universitas Jambi* 2:123. <https://doi.org/10.22437/krinok.v2i2.25303>.

Yusuf, M., A. Mufakhir, & Muhammad Jihan Rezian. (2023). Peran Pengajian Rutin Mingguan Dan Manfaatnya Dalam Pemahaman Keagamaan Bagi Masyarakat. *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 9 (2): 172–88. <https://doi.org/10.22373/je.v9i2.20891>.

Zahira, Fahra, Indra Martha Rusmana, & Nia Gardenia. (2022). Etnomatematika Pada Penggunaan Perhitungan Weton Tradisi Jawa Kedua Calon Mempelai. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 8 (0).

Skripsi Rafika Daliana. (2021). *Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Skripsi Aisyah Binti Jamalluddin, S. (2023). *Implementasi Program Dakwah Yayasan Dakwah Islamiyah Malaysia (YADIM) di Negeri Sembilan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Skripsi Veronica Wulandari. (2023). *Pelaksanaan Program Dakwah Komunitas Kawan Hijrahkuu Kota Medan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Skripsi Desi Natasya. (2023). *Pelaksanaan Program Dakwah Majelis Dakwah Islamiyah (MDI) Kota Pekanbaru Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Kesehatan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.

Skripsi Nor Aida. (2023). *Implementasi Program Dakwah Rumah Tahanan Kelas 1 Surabaya Dalam Meningkatkan Nilai Religiusitas Narapidana*. UIN Sunan Ampel, Surabaya.



LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN

BAB IV

No	Judul	Pertanyaan
1.	Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing	Bagaimana Sejarah berdirinya Majelis Sabilul Hidayah?
2.		Apa Visi dan Misi dari Majelis Sabilul Hidayah?
3.		Dimana Letak Geografis dari Majelis Sabilul Hidayah?
4.		Apa saja Program Dakwah dari Majelis Sabilul Hidayah?
5.		Bagaimana Struktur Kepengurusan dari Majelis Sabilul Hidayah?

BAB V

No	Judul	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing	Program	Pengajian Umum Triwulan	1. Apa yang di maksud dengan Pengajian Umum Triwulan? 2. Siapa yang menjadi da'i pada Pengajian Umum Triwulan? 3. Siapa yang menjadi mad'u pada Pengajian Umum Triwulan? 4. Berapa banyak mad'u yang mengikuti Pengajian Umum Triwulan? 5. Apa materi dakwah yang biasanya disampaikan? 6. Kapan pelaksanaan Pengajian Umum Triwulan? 7. Apa Tujuan dan manfaat dari Pengajian Umum Triwulan?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		Manaqiban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan Manaqiban? 2. Siapa yang menjadi Mentor pada Manaqiban? 3. Berapa banyak mad"u yang mengikuti Manaqiban? 4. Kapan pelaksanaan Manaqiban? 5. Apa tujuan dan manfaat dari Manaqiban?
		Dzikir Ratibbul Haddad	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan Dzikir Ratibbul Haddad? 2. Siapa yang menjadi mentor pada Dzikir Ratibbul Haddad? 3. Berapa banyak mad"u yang mengikuti Dzikir Ratibbul Haddad? 4. Kapan pelaksanaan Dzikir Ratibbul Haddad? 5. Apa tujuan dan manfaat dari Dzikir Ratibbul Haddad?
		Khataman Al-Qur"an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan Khataman Al-Qur"an? 2. Siapa yang menjadi mentor pada Khataman Al-Qur"an? 3. Berapa banyak mad"u yang mengikuti Khataman Al-Qur"an? 4. Kapan pelaksanaan Khataman Al-Qur"an? 5. Apa tujuan dan manfaat dari Khataman Al-Qur"an?
		Istighosah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan Istighosah? 2. Siapa yang menjadi mentor pada Istighosah? 3. Berapa banyak mad"u yang mengikuti Istighosah? 4. Kapan pelaksanaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Istighosah? 5. Apa tujuan dan manfaat dari Istighosah?
		Ziarah Kubur Massal	1. Apa yang di maksud dengan Ziarah Kubur Massal? 2. Siapa yang menjadi mentor pada Ziarah Kubur Massal? 3. Berapa banyak mad'u yang mengikuti Ziarah Kubur Massal? 4. Kapan pelaksanaan Ziarah Kubur Massal? 5. Apa tujuan dan manfaat dari Ziarah Kubur Massal?
2.		Sasaran Masyarakat Desa Sumber Jaya	1. Siapa yang menjadi sasaran utama dari Majelis Sabilul Hidayah? 2. Apakah ada sasaran lainnya? 3. Bagaimana strategi yang digunakan untuk menarik minat sasaran mengikuti program dakwah dari Majelis?
3.		Pelaksana Majelis Sabilul Hidayah	1. Apa saja syarat-syarat menjadi pelaksana program dakwah? 2. Apa saja persiapan yang diperlukan dalam melaksanakan program-program dakwah? 3. Dari beberapa program yang ada, program mana yang lebih diminati oleh masyarakat? 4. Apa saja tantangan yang dihadapi dan solusinya?



INSTRUMEN WAWANCARA PENDUKUNG

Jama'ah Majelis Sabilul Hidayah

No	Judul	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
	Implementasi Program Dakwah Pada Majelis Sabilul Hidayah Desa Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir Kuansing	Program	Pengajian Umum Triwulan	1. Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program pengajian umum triwulan?
			Manaqiban	1. Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program manaqiban?
			Dzikir Ratibbul Haddad	1. Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program dzikir ratibul haddad?
			Khataman Al-Qur'an	1. Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program khataman al-qur'an?
			Istighosah	1. Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program istighosah?
			Ziarah Kubur Massal	1. Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program ziarah kubur massal?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2 TRANSKRIP WAWANCARA

1. Program

A. Pengajian Umum Triwulan

No	Apa Yang di Maksud dengan Pengajian Umum Triwulan?	
1.	Slamet Hidayat	Kegiatan pengajian yang kami laksanakan secara rutin bulanan tepatnya setiap 3 bulan sekali. Bentuk kegiatannya masih sama seperti pengajian biasanya yang diawali dengan pembukaan, kemudian pembacaan ayat suci Al-Qur'an, pembacaan shalawat nabi, ceramah dan penutup. Tetapi ada sedikit perbedaannya disini, dimana pada saat sesi ceramah dari da'i, materi yang disampaikan tidak banyak, melainkan pembacaan shalawat nabinya yang banyak. Pembacaan shalawat nabi dilakukan secara bersama-sama dengan para jama'ah yang diiringi langsung oleh grup hadroh. Selain itu, yang biasanya setiap pengajian diberikan sesi tanya jawab, di kegiatan ini tidak ada. Jadi poin pentingnya disini hanya ceramah dan banyak membaca shalawat nabi.
	Sobirin	Sebuah pengajian yang diadakan secara umum yang dilakukan secara rutin bulanan. Kegiatannya sama seperti pengajian pada umumnya, tetapi memang da'i disini lebih banyak membaca shalawat nabi daripada penyampaian tausiahnya. Tausiah yang beliau sampaikan kepada jama'ah itu adalah poin-poin pentingnya saja. Beliau mengajak para jama'ah untuk bersama-sama melantunkan shalawat nabi dengan iringan musik dari grup hadroh.
	Ramijo	Sebuah pengajian rutin bulanan yang ditetapkan langsung oleh pimpinan Preman Langit Community (PLC) yaitu Gus Roudhy Al Musthofa. Bentuk pelaksanaannya sama seperti pengajian pada umumnya, tetapi didalamnya lebih banyak pembacaan shalawat nabinya.
	Panggih Margiono	Sebuah pengajian yang terbuka untuk umum dan rangkaian kegiatannya masih sama dengan pengajian pada umumnya. Hanya saja didalam pelaksanaannya, da'i lebih banyak membaca shalawat nabi daripada penyampaian materinya. Jadi, sekitar 15-20 menit da'i menyampaikan materi dakwah, beliau akan menyelengi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pembacaan shalawat nabi yang di lantunkan secara bersama-sama dengan para jama"ah dan diiringi musik dari grup hadroh.
--	--

No	Siapa Yang Menjadi Da'i pada Pengajian Umum Triwulan?	
2.	Slamet Hidayat	Karena kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditetapkan langsung oleh gus roudhy yaitu pimpinan dari PLC dan atas musyawarah kami dengan beliau, maka disepakati bahwa setiap kegiatan ini diadakan, beliaulah yang menjadi pemateri atau da"inya.
	Sobirin	Untuk da"i pada kegiatan pengajian umum triwulan adalah gus roudhy. Beliau merupakan pelopor terbentuknya majelis ini atau bisa dikatakan induknya dari majelis sabilul hidayah. Pemilihan gus roudhy sebagai da"i itu merupakan hasil kesepakatan langsung dari kami dengan beliau. Tapi jika memang beliau memiliki kendala untuk hadir, kami juga bisa menghadirkan da"i lain untuk kegiatan ini.
	Ramijo	Berhubung yang menetapkan kegiatan ini dari pimpinan Preman Langit Community (PLC) langsung yaitu gus roudhy, maka majelis sepakat memilih beliau untuk menjadi pemateri atau da"i setiap kegiatan ini berlangsung. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menghadirkan da"i lain jika Gus Raudhy berhalangan hadir.
	Panggh Margiono	Yang menjadi da"i pada kegiatan ini adalah kanda Roudhy Al-Musthofa. Beliau ini merupakan pimpinan pondok pesantren kandangan an-nahdiyah sekaligus pimpinan dari majelis preman langit yang berada di kabupaten Siak. Beliau juga masih termasuk induknya dari majelis sabilul hidayah.

No	Siapa Yang Menjadi Mad'u pada Pengajian Umum Triwulan?	
3.	Slamet Hidayat	Sesuai dengan namanya yaitu pengajian umum triwulan, maka pengajian ini bisa dihadiri oleh seluruh masyarakat yang memang ingin mengikutinya. Biasanya masyarakat dari desa lain banyak yang antusias ikut di kegiatan ini. Bahkan sampai ada yang membawa mobil untuk dapat beramai-ramai datang menghadiri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan pengajian umum triwulan.
Sobirin	Pengajian ini biasanya tidak hanya banyak diikuti oleh masyarakat desa Sumber Jaya saja, bahkan dari desa lain ada yang beramai-ramai datang baik itu menggunakan kendaraan bermotor atau bahkan sampai menggunakan mobil. Karena memang kegiatan ini berlaku untuk umum, jadi siapa saja boleh menghadirinya.
Ramijo	Kegiatan ini terbuka untuk umum. Bahkan setiap kegiatan ini akan dilakukan, kami selalu menyebarkan undangan terlebih dulu. Biasanya undangan akan disebar melalui perwakilan setiap desa. Ada beberapa masyarakat dari desa lain yang antusias mengikuti kegiatan ini.
Panggih Margiono	Kegiatan pengajian ini berlaku untuk umum. Jadi yang mengikuti kegiatan ini biasanya tidak hanya dari masyarakat sini saja, bahkan masyarakat dari desa lain banyak yang datang untuk meramaikan kegiatan ini.

No	Berapa Banyak Mad'u Yang Mengikuti Pengajian Umum Triwulan?	
4.	Slamet Hidayat	Biasanya untuk banyaknya jama'ah yang datang di pengajian umum triwulan, bisa mencapai ratusan jama'ah dan memang setiap kali kegiatan ini dilakukan, masyarakatnya selalu ramai yang datang mengikuti.
	Sobirin	Kegiatan ini termasuk kegiatan yang ramai diikuti oleh jama'ah. Jama'ah bisa mencapai ratusan jama'ah. Bahkan ada yang datang dengan membawa rombongan seperti salah satunya rombongan pencak silat.
	Ramijo	Karena kegiatan ini terbuka untuk umum dan yang mengikuti tidak hanya masyarakat desa Sumber Jaya tetapi dari desa lain juga, maka jama'ah berkisar ratusan orang baik itu dari yang tua sampai anak-anak.
	Panggih Margiono	Jama'ah pada kegiatan pengajian umum triwulan bisa mencapai ratusan jama'ah yang menghadiri, baik itu dari desa sendiri yakni desa Sumber Jaya, ada juga dari desa terdekat bahkan ada pula dari desa yang cukup jauh datang beramai-ramai mengikuti kegiatan ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No		Apa Materi Dakwah Yang Biasanya di Sampaikan?
5.	Slamet Hidayat	Materi yang beliau sampaikan biasanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari misalnya tentang kehidupan dalam berumah tangga, shalat, mendidik anak sesuai dengan ajaran islam, berakhlakul karimah dan jika kegiatan pengajian ini bersamaan dengan hari-hari besar islam, materi yang disampaikan menyesuaikan dengan tema hari besar tersebut.
	Sobirin	Materinya tidak jauh-jauh dengan kehidupan sehari-hari masyarakat seperti shalat, berakhlakul karimah, tawadhu" (rendah hati), dan rasa syukur kepada Allah SWT.
	Ramijo	Untuk materinya sendiri tergantung momennya. Seperti jika bertepatan dengan hari-hari besar Islam, maka materi akan menyesuaikan dengan momen tersebut. Tetapi jika diluar dari hari-hari besar Islam, biasanya Gus Roudhy akan menyampaikan materi yang berkaitan dengan akidah dan fikih sesuai dengan kehidupan sehari-hari.
	Panggi Margiono	Materi yang disampaikan oleh Gus Roudhy biasanya mencakup tentang fikih, akidah, shalat, kehidupan berumah tangga dan motivasi dakwah untuk generasi muda. Untuk penyampaian materi dari beliau juga tidak terlalu formal dan mengikuti gaya bahasa masyarakat disini yaitu bahasa jawa. Itulah yang menjadi alasan masyarakat nyaman dan mudah dalam menangkap materi yang beliau sampaikan. Hal itu juga yang membuat masyarakat untuk terus menghadiri kegiatan pengajian dimanapun beliau berada termasuk di desa Sumber Jaya ini.

No		Kapan Pelaksanaan Pengajian Umum Triwulan?
6.	Slamet Hidayat	Kata triwulan disini diambil dari bahasa jawa yang artinya tiga bulan. Jadi berdasarkan hasil musyawarah antara kami majelis dan Gus Roudhy sebagai da"i dalam kegiatan ini, maka diresmikan bahwa pelaksanaannya diadakan setiap 3 bulan sekali. Adapun waktunya dimulai setelah shalat isya di masjid Baitus Salam desa Sumber Jaya. Biasanya kegiatan ini selesai maksimal di jam 12 malam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sobirin	Untuk pelaksanaannya biasa dilakukan setiap 3 bulan sekali di masjid baitus salam. Waktu pelaksanaannya dilakukan ba'da isya sampai jam 12 malam.
Ramijo	Kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Tetapi jika jadwal pelaksanaannya berdekatan dengan hari besar Islam, maka kegiatan akan digabungkan menjadi satu dengan hari besar tersebut. Waktu pelaksanaan dilakukan sehabis shalat Isya" sampai selesai. Biasanya selesai sekitar jam 12 malam. Tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu di masjid baitus salam.
Panggih Margiono	Pengajian umum triwulan dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan ini kami lakukan di masjid baitus salam setelah shalat isya sampai jam 12 malam. Tapi jika kegiatan ini berdekatan dengan tanggal hari besar Islam seperti maulid nabi, isra" mi"raj maka biasanya akan diadakan bersamaan dengan hari besar tersebut.

No	Apa Tujuan dan Manfaat dari Pengajian Umum Triwulan?	
7.	Slamet Hidayat	Tentunya kami mengadakan kegiatan ini memiliki keinginan agar masyarakat khususnya desa sumber jaya dapat duduk dan berkumpul bersama di masjid untuk mempererat tali silaturahmi. Kemudian dengan adanya materi yang disampaikan oleh Gus Roudhy, dapat diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
	Sobirin	Adanya kegiatan ini memiliki banyak sekali manfaat terutama dalam meningkatkan tali silaturahmi antar masyarakat. Selain itu karena dalam kegiatan ini banyak sekali pembacaan shalawat nabinya, mengajarkan kita untuk mencintai baginda Nabi Muhammad SAW. dan mendapatkan pahala yang banyak.
	Ramijo	Alasan kegiatan ini dibuat oleh Gus Roudhy, karena beliau ingin menjadi tim suksesnya baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan menyebarkan ajaran agama Islam terutama pada pembacaan shalawat Nabinya. Seperti yang kita tau bahwa dengan membaca shalawat nabi kita bisa mendapatkan pahala dari Allah SWT. Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar sesama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panggih Margiono

Untuk tujuan dan manfaat dari adanya kegiatan ini adalah supaya masyarakat bisa bersama-sama berkumpul dimasjid untuk mendengarkan tausiah yang disampaikan oleh da'i, yang nantinya bisa diambil pelajarannya dan bisa diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu karena di kegiatan ini ada yang namanya KOIN (Kotak Infak) yang tentunya akan sangat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

B. Manaqiban

No	Apa Yang di Maksud dengan Manaqiban?	
1.	Slamet Hidayat	Kegiatan pembacaan kitab Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yang dilakukan secara berjamaah. Kitabnya sendiri terdiri dari beberapa kitab dan yang kami pilih adalah kitab An-Nur Al-Burhani. Kegiatan akan diawali oleh pembimbing dan diikuti oleh jamaah yang hadir. Untuk kegiatan ini dimulai dengan pembacaan al-fatihah, kemudian shalawat, tawasil, istighosah, tahlil kemudian pembacaan manaqib dan diakhiri oleh doa yang dipimpin langsung oleh pembimbing.
	Sobirin	Kegiatan manaqiban adalah kegiatan pembacaan kitab Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yakni kitab An-Nur Al-Burhani yang dilaksanakan secara bersama-sama. Kitab ini berisikan kisah luar biasa dari seorang Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. kegiatan ini akan diawali oleh pembimbing dan diikuti oleh para jamaah.
	Ramijo	Manaqiban ini merupakan kegiatan pembacaan kitab Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yaitu kitab An-Nur Al-burhani yang mana isinya menjelaskan kisah luar biasa dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.
	Panggih Margiono	Manaqiban adalah kegiatan pembacaan kitab Al-Burhani yang berisikan tentang kisah luar biasa dari Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Kegiatan ini dilakukan secara berjamaah.

No	Siapa Yang Menjadi Mentor pada Manaqiban?	
2.	Slamet Hidayat	Berdasarkan hasil musyawarah dari kami para majelis, kami memilih mbah kyai isomudin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang merupakan imam masjid Baitus Salam untuk menjadi pembimbing kegiatan ini. Kami memilih beliau karena beliau merupakan orang yang mampu dan memiliki pengalaman lebih tentang kegiatan ini.
Sobirin	Yang menjadi penanggung jawab pada kegiatan ini adalah mbah kyai isomudin karena beliau termasuk orang yang memiliki pengalaman lebih tentang kegiatan ini.
Ramijo	Pada kegiatan manaqiban ini yang menjadi pembimbingnya adalah mbah kyai isomudin atau jika beliau sedang berhalangan hadir, biasanya di alihkan kepada bapak ahmad sulton yang merupakan pembimbing kedua setelah beliau.
Panggih Margiono	Kegiatan manaqiban dibimbing langsung oleh mbah kyai isomudin yang dikatakan sudah mampu dan berpengalaman.

No	Berapa Banyak Mad'u Yang Mengikuti Manaqiban?	
3.	Slamet Hidayat	Untuk kegiatan manaqiban memang kebanyakan jama'ah yang mengikuti adalah jama'ah laki-lakinya. Biasanya jama'ah yang mengikuti sekitar 25-30 jama'ah.
	Sobirin	Kegiatan manaqiban ini diikuti sekitar 25-30 jama'ah dan untuk jama'ahnya sendiri adalah jama'ah laki-laki. Biasanya kegiatan ini kebanyakan diikuti oleh jama'ah kalangan dewasa.
	Ramijo	Pada kegiatan ini, jama'ah yang mengikuti berkisar 25-30 jama'ah. Biasanya jama'ah yang mengikuti kegiatan ini kebanyakan dari jama'ah laki-lakinya.
	Panggih Margiono	Manaqiban ini merupakan kegiatan yang diikuti sekitar 25-an jama'ah yang kebanyakan diikuti oleh jama'ah laki-lakinya.

No	Kapan Pelaksanaan Manaqiban?	
4.	Slamet Hidayat	Kegiatan manaqiban ini kegiatan yang kami laksanakan setiap sebulan sekali tepatnya setiap tanggal 11 jawa. Alasan memilih tanggal tersebut, karena menyesuaikan dengan tanggal wafatnya Syekh Abdul Qadir Al-Jailani yaitu tanggal 11 Rabi'ul Akhir. Untuk tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pelaksanaanya biasa dilakukan di masjid Baitus Salam. Tapi kegiatan ini juga terkadang dilakukan di rumah-rumah warga jika mereka ada memiliki hajat dirumahnya.
Sobirin	Kegiatan ini dilakukan setiap tanggal 11 jawa yaitu setiap sebulan sekali. Tempat pelaksanaanya dilakukan di masjid Baitus Salam atau bisa juga dilakukan dirumah-rumah warga. Manaqiban dilakukan setelah shalat isya" dan biasanya selesai sampai jam 10 malam.
Ramijo	Pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap tanggal 11 jawa atau setiap satu bulan sekali. Waktu pelaksanaannya dilakukan setelah Isya" sampai jam 10 malam. Biasanya tempat pelaksanaannya tidak menetap. Bisa di masjid atau di salah satu rumah warga. Jika pelaksanaan dilakukan di rumah warga, biasanya itu atas permintaan mereka sendiri karena sedang memiliki hajat dirumahnya.
Panggih Margiono	Kegiatan ini merupakan rutinan yang kami adakan setiap tanggal 11 jawa atau setiap satu bulan sekali. Kami melaksanakan kegiatan ini di masjid Baitus Salam setelah melaksanakan shalat isya" dan selesai biasanya sampai jam 10 malam.

No	Apa Tujuan dan Manfaat dari Manaqiban?	
5.	Slamet Hidayat	Kami mengadakan program ini bertujuan untuk mempertahankan tradisi keagamaan yang telah dilaksanakan oleh kelompok ahlussunah wal jamaah dan Nahdlatul Ulama (NU), yang tentunya kegiatan ini memiliki banyak manfaat seperti terjabahnya hajat/keinginan, mendapatkan keberkahan Allah, selain itu juga sebagai sarana mempererat tali silaturahmi antar masyarakat.
	Sobirin	Kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan tradisi Nahdlatul Ulama (NU) yang telah terlaksana. Banyak manfaat yang bisa didapat seperti mendapatkan keberkahan hidup, diberikan keselamatan, ketenangan dan melalui kegiatan ini dapat mempererat tali silaturahmi.
	Ramijo	Tujuan utamanya tentu untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. melalui wali-Nya. Dengan melaksanakan rutinan ini berharap mendapatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	keberkahan dari Allah, suri teladan yang baik dari kisah syekh Abdul Qadir yang bisa diterapkan oleh jama'ah dalam kehidupan sehari-hari, terkabulnya do'a-do'a dan hajat dan tentunya bisa mempererat tali silaturahmi bagi jama'ah.
Panggih Margiono	Tujuannya adalah untuk mempertahankan tradisi Nahdlatul Ulama (NU), yang tentunya ada banyak manfaat yang didapatkan jika melaksanakannya seperti mendapatkan rahmat dan berkah dari Allah SWT, terkabulnya do'a-do'a yang diminta dan menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi.

C. Dzikir Ratibul Haddad

No	Apa Yang di Maksud dengan Dzikir Ratibul Haddad?	
1.	Slamet Hidayat	Kegiatan pembacaan kitab yang berisi dzikir-dzikir dan do'a-do'a pilihan. Untuk rangkaian kegiatannya dimulai dengan membaca tawasul, surah Al-Fatihah, ayat kursi, 3 surah terakhir Al-Baqarah, membaca 3 kali (tahlil, tasbih, tahmid, shalawat dan do'a-do'a pilihan), membaca 3 kali (Al-Ikhlash, Al-Falaq, An-Nas), membaca tartib Al-Fatihah dan diakhiri dengan pembacaan do'a.
	Sobirin	Kegiatan pembacaan kitab ratib yang isinya berupa dzikir-dzikir dan do'a-do'a pilihan. Kegiatan ini bisa dilaksanakan secara individu atau secara berjama'ah.
	Ramijo	Kegiatan membaca kitab ratib secara berjama'ah dengan dibimbing oleh mentor atau pembimbing yang sudah ditetapkan sebelumnya.
	Panggih Margiono	Kegiatan pembacaan kitab ratibul haddad yang isinya berupa dzikir-dzikir dan do'a-do'a pilihan yang dilakukan secara berjama'ah. Dalam kegiatan ini bacaan yang akan dibaca oleh pembimbing berupa tawasul, tartib Al-Fatihah dan do'a penutup. Sedangkan bacaan yang akan dibaca secara berjama'ah berupa surah Al-Fatihah, ayat kursi, 3 surah terakhir Al-Baqarah, tahlil, tasbih, tahmid, shalawat nabi, Al-Ikhlash, Al-Falaq dan An-Nas. Biasanya diakhir kegiatan, kami melakukan makan bersama berupa kue-kue yang dibawa oleh jama'ah yang hadir.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siapa Yang Menjadi Mentor pada Dzikir Ratibul Haddad?	
2.	Slamet Hidayat	Pada kegiatan dzikir ratibul haddad, kami memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota kami yaitu bapak panggih margiono sebagai pembimbing. Kami memilih beliau karena beliau ini sudah berpengalaman di bidang ini dan mampu menghandel kegiatan ini.
	Sobirin	Yang menjadi mentor atau pembina di kegiatan dzikir ratibul haddad adalah anggota dari majelis sabilul hidayah sendiri yaitu bapak panggih margiono.
	Ramijo	Kegiatan ini diberi dan dipegang langsung oleh anggota majelis sabilul hidayah sendiri yaitu bapak panggih margiono, yang memang sebelumnya telah berpengalaman melaksanakan kegiatan ratibul haddad.
	Panggih Margiono	Untuk kegiatan dzikir ratibul haddad ini yang diberi tanggung jawab menjadi pembimbingnya adalah saya sendiri yang memang sebelumnya sudah pernah melaksanakan kegiatan ini sebelum hadirnya majelis.

No	Berapa Banyak Mad'u Yang Mengikuti Dzikir Ratibul Haddad?	
3.	Slamet Hidayat	Kegiatan ratibul haddad diikuti sekitar 25-30 jama'ah. Kegiatan ini diikuti oleh jama'ah laki-laki dan perempuan.
	Sobirin	Untuk jama'ah dari kegiatan dzikir ratibul haddad ini sekitar 30 jama'ah baik itu dari jama'ah perempuan maupun jama'ah laki-laki.
	Ramijo	Banyaknya jama'ah yang mengikuti kegiatan ini biasanya sekitar 25 lebih jama'ah dan yang mengikuti tidak hanya jama'ah laki-laki saja tetapi ada jama'ah perempuan juga.
	Panggih Margiono	Kegiatan ini diikuti sekitar 25 jama'ah atau bahkan bisa lebih yang terdiri dari jama'ah laki-laki dan jama'ah perempuan. Kebanyakan jama'ah yang datang melaksanakan biasanya dari kalangan remaja dan dewasa.

No	Kapan Pelaksanaan Dzikir Ratibul Haddad?	
4.	Slamet Hidayat	Kegiatan ratibul haddad ini kami laksanakan setiap seminggu sekali. Untuk waktu pelaksanaannya yaitu di malam sabtu setelah shalat isya'. Kegiatan ini biasa kami lakukan di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mushola Al-Karomah.
Sobirin	Kegiatan ini kami adakan setiap satu minggu sekali setiap malam sabtu. Tempat pelaksanaannya di mushola Al-Karomah. Biasanya kegiatan ini dilakukan sehabis shalat isya”.
Ramijo	Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali yaitu di setiap malam sabtu. Untuk waktu pelaksanaan dilakukan setelah melaksanakan shalat isya” di mushola Al-Karomah RT 12. Kegiatan ini biasanya selesai sampai jam setengah 10 atau paling lama jam 10 malam.
Panggih Margiono	Dzikir ratibul haddad merupakan kegiatan yang kami laksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya di setiap malam sabtu. Adapun tempat pelaksanaannya dilakukan di mushola Al-Karomah. Pelaksanaan dilakukan selesai shalat isya” sampai jam setengah 10 malam.

No	Apa Tujuan dan Manfaat dari Dzikir Ratibul Haddad?	
5.	Slamet Hidayat	Rutinan ini dilakukan untuk membawa jama”ah untuk lebih dekat kepada Allah SWT. melalui dzikir-dzikir yang terdapat didalam kitab ratibul haddad ini. Melalui wasilah orang terdahulu meyakini jika suatu daerah dibacakan ratibul haddad maka akan dijauhkan atau menolak bala bencana dan segala bentuk hal-hal yang tidak baik.
	Sobirin	Untuk tujuannya sendiri yaitu agar masyarakat lebih dekat dengan Allah SWT. dengan berdzikir dan berdo”a kepada-Nya. Dengan membaca isi dari kitab ratib diyakini mampu menjauhkan dari segala bencana dan memberikan ketenangan jiwa didalam diri yang membacanya.
	Ramijo	Karena isi kitab ratib ini adalah dzikir-dzikir dan do”a-do”a pilihan, tentunya bertujuan untuk membawa jama”ah untuk terus mengingat dan lebih dekat lagi dengan Allah SWT.
	Panggih Margiono	Kegiatan bertujuan agar masyarakat bisa lebih mendekatkan diri dan selalu mengingat Allah SWT. karena isi dari kitab ratib sendiri berisikan dzikir-dzikir dan do”a-do”a pilihan. Selain itu, dengan membaca kitab ratib ini, diyakini mampu menjauhkan hal-hal yang tidak baik dari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	diri kita, meninggal dalam keadaan husnul khotimah, kemudian dapat dilimpahkan rezekinya oleh Allah SWT. Hal tersebut tergantung dengan hajat yang kita minta masing-masing.
--	--

D. Khataman Al-Qur'an

No	Apa Yang di Maksud dengan Khataman Al-Qur'an?								
1.	<table border="1"> <tr> <td>Slamet Hidayat</td><td>Khataman Al-Qur'an yaitu kegiatan menamatkan Al-Qur'an dari awal sampai akhir surah. Rangkaian kegiatan yang kami buat ini dimulai dengan pembacaan tawasul, kemudian mengkhataamkan Al-Qur'an dari juz 1 sampai 29 yang dibaca dan dibagi sesuai jumlah jama'ah yang hadir dan khusus juz 30 akan dibaca oleh seluruh jama'ah. Setelah itu pembacaan nadhom asmaul husna secara bersama-sama dan pengajian tafsir al-Munir oleh pembimbing. Terakhir, kegiatan akan ditutup dengan do'a.</td></tr> <tr> <td>Sobirin</td><td>Khataman Al-Qur'an yaitu suatu kegiatan merampungkan atau menyelesaikan seluruh isi Al-Qur'an oleh para jama'ah. Penyelesaiannya dilakukan dengan cara membagi per-juz kepada jama'ah sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Biasanya setelah kegiatan ini selesai akan dilanjutkan dengan makan bersama berupa kue-kue yang dibawa oleh jama'ah yang hadir ataupun dari warga sekitar.</td></tr> <tr> <td>Ramijo</td><td>Kegiatan ini merupakan kegiatan menamatkan seluruh isi Al-Qur'an dengan cara membagi tiap-tiap juz sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Pelaksanaan kegiatan ini dibimbing langsung oleh anggota majelis yang sudah dipilih.</td></tr> <tr> <td>Panggi Margiono</td><td>Khataman sendiri memiliki arti merampungkan, menamatkan atau menyelesaikan. Jadi khataman Al-Qur'an adalah kegiatan menamatkan atau menyelesaikan seluruh isi Al-Qur'an dengan membagi permasing-masing juz sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Untuk rangkaian kegiatan dimulai dengan pembacaan tawasul, kemudian mengkhataamkan Al-Qur'an, pembacaan nadhom asmaul husna, pengajian tafsir al-munir dan terakhir pembacaan do'a.</td></tr> </table>	Slamet Hidayat	Khataman Al-Qur'an yaitu kegiatan menamatkan Al-Qur'an dari awal sampai akhir surah. Rangkaian kegiatan yang kami buat ini dimulai dengan pembacaan tawasul, kemudian mengkhataamkan Al-Qur'an dari juz 1 sampai 29 yang dibaca dan dibagi sesuai jumlah jama'ah yang hadir dan khusus juz 30 akan dibaca oleh seluruh jama'ah. Setelah itu pembacaan nadhom asmaul husna secara bersama-sama dan pengajian tafsir al-Munir oleh pembimbing. Terakhir, kegiatan akan ditutup dengan do'a.	Sobirin	Khataman Al-Qur'an yaitu suatu kegiatan merampungkan atau menyelesaikan seluruh isi Al-Qur'an oleh para jama'ah. Penyelesaiannya dilakukan dengan cara membagi per-juz kepada jama'ah sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Biasanya setelah kegiatan ini selesai akan dilanjutkan dengan makan bersama berupa kue-kue yang dibawa oleh jama'ah yang hadir ataupun dari warga sekitar.	Ramijo	Kegiatan ini merupakan kegiatan menamatkan seluruh isi Al-Qur'an dengan cara membagi tiap-tiap juz sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Pelaksanaan kegiatan ini dibimbing langsung oleh anggota majelis yang sudah dipilih.	Panggi Margiono	Khataman sendiri memiliki arti merampungkan, menamatkan atau menyelesaikan. Jadi khataman Al-Qur'an adalah kegiatan menamatkan atau menyelesaikan seluruh isi Al-Qur'an dengan membagi permasing-masing juz sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Untuk rangkaian kegiatan dimulai dengan pembacaan tawasul, kemudian mengkhataamkan Al-Qur'an, pembacaan nadhom asmaul husna, pengajian tafsir al-munir dan terakhir pembacaan do'a.
Slamet Hidayat	Khataman Al-Qur'an yaitu kegiatan menamatkan Al-Qur'an dari awal sampai akhir surah. Rangkaian kegiatan yang kami buat ini dimulai dengan pembacaan tawasul, kemudian mengkhataamkan Al-Qur'an dari juz 1 sampai 29 yang dibaca dan dibagi sesuai jumlah jama'ah yang hadir dan khusus juz 30 akan dibaca oleh seluruh jama'ah. Setelah itu pembacaan nadhom asmaul husna secara bersama-sama dan pengajian tafsir al-Munir oleh pembimbing. Terakhir, kegiatan akan ditutup dengan do'a.								
Sobirin	Khataman Al-Qur'an yaitu suatu kegiatan merampungkan atau menyelesaikan seluruh isi Al-Qur'an oleh para jama'ah. Penyelesaiannya dilakukan dengan cara membagi per-juz kepada jama'ah sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Biasanya setelah kegiatan ini selesai akan dilanjutkan dengan makan bersama berupa kue-kue yang dibawa oleh jama'ah yang hadir ataupun dari warga sekitar.								
Ramijo	Kegiatan ini merupakan kegiatan menamatkan seluruh isi Al-Qur'an dengan cara membagi tiap-tiap juz sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Pelaksanaan kegiatan ini dibimbing langsung oleh anggota majelis yang sudah dipilih.								
Panggi Margiono	Khataman sendiri memiliki arti merampungkan, menamatkan atau menyelesaikan. Jadi khataman Al-Qur'an adalah kegiatan menamatkan atau menyelesaikan seluruh isi Al-Qur'an dengan membagi permasing-masing juz sesuai dengan jumlah jama'ah yang hadir. Untuk rangkaian kegiatan dimulai dengan pembacaan tawasul, kemudian mengkhataamkan Al-Qur'an, pembacaan nadhom asmaul husna, pengajian tafsir al-munir dan terakhir pembacaan do'a.								



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Siapa Yang Menjadi Mentor pada Khataman Al-Qur'an?	
2.	Slamet Hidayat	Pada kegiatan khataman Al-Qur'an, kami memberikan tanggung jawab kepada anggota kami yaitu bapak imam subehi sebagai pembimbing yang masih merupakan pengurus dari mushola Al-Amin itu sendiri.
	Sobirin	Untuk kegiatan ini yang diberi tanggung jawab menjadi pembimbingnya adalah bapak imam subehi yang masih termasuk pengurus mushola Al-Amin itu sendiri.
	Ramijo	Penanggung jawab dari kegiatan ini merupakan pengurus mushola Al-Amin dan masih termasuk anggota dari majelis sabilul hidayah yaitu bapak imam subehi.
	Panggih Margiono	Yang menjadi penanggung jawab di kegiatan khataman Al-Qur'an adalah anggota dari majelis sabilul hidayah sendiri yaitu bapak imam subehi.

No	Berapa Banyak Mad'u Yang Mengikuti Khataman Al-Qur'an?	
3.	Slamet Hidayat	Kegiatan khataman Al-Qur'an diikuti sekitar 20-25 jama'ah. Berhubung kegiatan ini dimulai dari sehabis subuh, jadi untuk jama'ah yang mengikuti memang kebanyakan dari jama'ah perempuannya.
	Sobirin	kegiatan ini biasanya diikuti oleh beberapa jama'ah yaitu sekitar 20-an jama'ah. Untuk jama'ahnya sendiri lebih banyak jama'ah perempuannya daripada jama'ah laki-lakinya.
	Ramijo	Karena kegiatan dimulai setelah shalat subuh, biasanya kegiatannya akan diawali oleh jama'ah perempuan, sedangkan untuk jama'ah laki-lakinya akan melanjutkan pelaksanaannya pada siang hari. Untuk banyaknya jama'ah pada kegiatan ini sekitar 20-an jama'ah.
	Panggih Margiono	Untuk kegiatan ini yang mengikuti biasanya sekitar 20-an jama'ah baik laki-laki maupun perempuan. Tapi memang yang paling banyak mengikuti adalah jama'ah perempuannya. Untuk jama'ahnya yang mengikuti biasanya dari kalangan dewasa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kapan Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an?	
4.	Slamet Hidayat	Untuk kegiatan ini kami laksanakan setiap sebulan sekali yaitu di hari jum'at legi. Tempat pelaksanaannya dilakukan di mushola Al-Amin. Kegiatan ini dimulai setelah shalat subuh dan biasanya selesai sebelum shalat ashar tiba.
	Sobirin	Pelaksanaan khataman ini dilakukan setiap satu bulan sekali di hari jum'at legi. Kami melaksanakannya di mushola Al-Amin yang biasanya dimulai setelah subuh dan selesai maksimal sampai sebelum ashar.
	Ramijo	Khataman Al-Qur'an dilaksanakan setiap satu bulan sekali tepatnya setiap hari jum'at legi (tanggalan jawa). kegiatan ini dilakukan di mushola Al-Amin setelah shalat subuh. Khataman ini biasanya selesai sebelum ashar tiba.
	Pangghih Margiono	Khataman Al-Qur'an ini kami laksanakan sebulan sekali, setiap hari jum'at legi. Kegiatannya biasa dilakukan di mushola Al-Amin yang dimulai setelah melaksanakan shalat subuh dan selesai sebelum ashar.

No	Apa Tujuan dan Manfaat dari Khataman Al-Qur'an?	
5.	Slamet Hidayat	Tujuan utamanya untuk meningkatkan ilmu baca Al-Qur'an dan tetap melestarikan warisan keagamaan yang tentunya dapat bermanfaat sekali untuk masyarakat.
	Sobirin	Tujuannya adalah agar masyarakat tetap menjaga keistiqamahan dalam membaca Al-Qur'an yang tentunya akan banyak manfaat yang didapat bila dilaksanakan seperti akan menjadi amalan ibadah yang bernilai tinggi, memperkuat tali silaturahmi dan tentunya kegiatan ini juga dianggap sebagai upaya untuk terus mendekatkan diri kepada Allah melalui kitab suci Allah.
	Ramijo	Tentunya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu membawa masyarakat bukan hanya untuk dibaca dan dipelajari saja isi kandungannya, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panggih Margiono	Tujuan dari kegiatan ini sendiri adalah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dapat memberikan banyak manfaat seperti mendapatkan pahala, ketenangan hati dan sebagai tempat bersilaturahmi antar jama'ah.
------------------	--

E. Istighosah

No	Apa Yang di Maksud dengan Istighosah?	
1.	Slamet Hidayat	Kegiatan pembacaan teks istighosah yang dilakukan secara berjama'ah. Isinya sendiri berupa kumpulan do'a-do'a, shalawat, dan zikir. Kegiatan ini dipimpin oleh pembimbing yang sudah ditetapkan oleh majelis.
	Sobirin	Kegiatan pembacaan teks istighosah yang isinya berupa kumpulan do'a-do'a, shalawat dan dzikir-dzikir pilihan. Pelaksanaannya dilakukan secara berjama'ah dengan seorang pembimbing yang memimpin selama kegiatan berlangsung.
	Ramijo	Kegiatan ini adalah kegiatan membacakan teks istighosah yang sudah disediakan secara bersama-sama dengan dipimpin seorang pembimbing. Dalam bacaan istighosah ini berisikan kumpulan do'a-do'a pilihan, shalawat dan dzikir-dzikir pilihan.
	Panggih Margiono	Kegiatan ini adalah Kegiatan pembacaan teks istighosah dimana isinya sendiri berupa kumpulan do'a-do'a, dan dzikir-dzikir pilihan. Kegiatan ini kami laksanakan secara berjama'ah.

No	Siapa Yang Menjadi Mentor pada Istighosah?	
2.	Slamet Hidayat	Untuk kegiatan istighosah, kami memilih mbah kyai isomudin yang merupakan imam masjid Baitus Salam untuk menjadi pembimbing kegiatan ini. Kami memilih beliau karena beliau merupakan orang yang mampu dan telah berpengalaman dalam kegiatan ini.
	Sobirin	Yang menjadi penanggung jawab pada kegiatan ini adalah mbah kyai isomudin karena beliau termasuk orang yang memiliki pengalaman lebih tentang kegiatan ini.
	Ramijo	Yang menjadi mentor atau pembina di kegiatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dzikir ratibbul haddad adalah anggota dari majelis sabilul hidayah sendiri yaitumbah kyai isomudin.
Panggih Margiono	Kegiatan ini diberi dan dipegang langsung oleh anggota majelis sabilul hidayah sendiri yaitu mbah kyai isomudin.

No	Berapa Banyak Mad'u Yang Mengikuti Istighosah?	
3.	Slamet Hidayat	Untuk jama'ah dari kegiatan Istighosah ini sekitar 25 lebih jama'ah baik itu dari jama'ah perempuan maupun jama'ah laki-laki.
	Sobirin	Kegiatan istighosah ini diikuti sekitar 25 jama'ah yang terdiri dari jama'ah laki-laki dan jama'ah perempuan.
	Ramijo	Banyaknya jama'ah yang mengikuti kegiatan ini biasanya sekitar 20-25 jama'ah dan yang mengikuti tidak hanya jama'ah laki-laki saja tetapi ada jama'ah perempuan juga.
	Panggih Margiono	Kegiatan istighosah diikuti sekitar 20-25 jama'ah. Kegiatan ini diikuti oleh jama'ah laki-laki dan perempuan dan biasanya yang mengikuti kegiatan istighosah adalah dari kalangan remaja dan dewasa.

No	Kapan Pelaksanaan Istighosah?	
4.	Slamet Hidayat	Kegiatan ini kami laksanakan setiap satu bulan sekali tepat setelah dari kegiatan khataman Al-Qur'an tadi yaitu setelah shalat isya". Tempat pelaksanaannya yaitu di masjid Baitus Salam.
	Sobirin	Kegiatan ini dilaksanakan setiap sebulan sekali dan untuk harinya masih sama dengan kegiatan khataman Al-Qur'an. Hanya saja untuk kegiatan khataman dilakukan sehabis subuh sampai ashar di mushola Al-Amin, sedangkan istighosah dilakukan setelah shalat isya" di masjid Baitus Salam.
	Ramijo	Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu di malam setelah selesai dari kegiatan khataman Al-Qur'an tadi. Untuk tempat kegiatan khataman Al-Qur'an ini yaitu di masjid Baitus Salam.
	Panggih Margiono	Istighosah dilakukan setelah dari pelaksanaan khataman Al-Qur'an tepatnya setelah shalat isya". Tempat pelaksanaannya yaitu di masjid Baitus Salam.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Apa Tujuan dan Manfaat dari Istighosah?	
5.	Slamet Hidayat	kami mengadakan kegiatan istighosah bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memohon perlindungan-Nya. Kegiatan ini tentunya sangat bermanfaat bagi pelaksanaannya seperti menjadi amal ibadah, memberikan ketenangan jiwa, diberikan kemudahan dalam segala hal dan masih banyak lagi yang bisa didapatkan.
	Sobirin	Kegiatan ini bertujuan untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
	Ramijo	Tujuan kegiatan istighosah adalah untuk selalu mengingat dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Karena teks yang dibaca berisi do'a-do'a pilihan, shalawat dan dzikir, dianggap mampu mengusir segala hal-hal negatif, mendapatkan keberkahan dan tentunya dapat meningkatkan keimanan kita kepada Allah.
	Pangghih Margiono	Kegiatan ini kami adakan sebagai sarana mendekatkan diri dengan Allah, memohon perlindungan-Nya dan selalu diberikan keberkahan hidup.

F. Ziarah Kubur Massal

No	Apa Yang di Maksud dengan Ziarah Kubur Massal?	
1.	Slamet Hidayat	Ziarah kubur massal merupakan kegiatan mengunjungi makam untuk mengirimkan do'a kepada saudara atau kerabat yang sudah meninggal yang dilakukan secara massal atau beramai-ramai. Untuk rangkaian kegiatan masih sama seperti ziarah makam pada umumnya, hanya saja dalam pelaksanaan ziarah ini ada pembimbing yang akan memandu pelaksanaan dari awal sampai akhir kegiatan.
	Sobirin	Kegiatan ini adalah kegiatan mengunjungi makam untuk mengirimkan do'a kepada sanak saudara yang sudah meninggal dunia. Ziarah kubur ini kami laksanakan secara massal atau beramai-ramai, dimana untuk setiap rangkaian kegiatannya akan di bimbing langsung oleh anggota Majelis Sabilul Hidayah.
	Ramijo	Kegiatan ini adalah kegiatan mengunjungi makam dengan tujuan mendo'akan sanak saudara yang sudah meninggal. Adapaun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	kegiatan kami ini dilakukan secara beramai-ramai oleh masyarakat.
Pangghih Margiono	Ziarah Kubur massal adalah kegiatan mendatangi makam secara beramai-ramai dengan tujuan untuk mendo'akan keluarga atau saudara yang sudah meninggal dunia. Dalam kegiatan ini, rangkaian acara akan dipimpin oleh pembimbing yang sudah dipilih. Biasanya setelah kegiatan ini selesai, akan dilanjutkan dengan makan bersama yang sudah disiapkan oleh jama'ah di masjid Baitus Salam.

Siapa Yang Menjadi Mentor pada Ziarah Kubur Massal?	
2.	Slamet Hidayat
	Pembimbing kegiatan ini masih dari anggota majelis sabilul hidayah sendiri. Adapun dalam kegiatan ini, pembimbing terbagi menjadi beberapa bagian yaitu ada pemimpin kegiatan, pemimpin yasin, pemimpin do'a dan beberapa anggota yang sudah dipilih akan membacakan nama-nama mayit yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Untuk pemimpin kegiatan kami memberi kesempatan kepada bapak sobirin, pemimpin yasin kepada bapak pangghih, pemimpin do'a kepada bapak imam subehi.
	Sobirin
	Untuk kegiatan ini yang menjadi pembimbingnya terdiri dari beberapa anggota majelis yang sudah terpilih seperti mbah kyai isomuddin akan menjadi pemimpin kegiatan, bapak pangghih menjadi pemimpin do'a dan pembacaan nama-nama mayit akan dibacakan oleh bapak imam subehi, sobirin dan ramijo. Tetapi pembimbing pada kegiatan biasanya akan dilakukan secara bergilir oleh anggota majelis.
	Ramijo
	Yang menjadi pembimbing kegiatan ini adalah anggota dari majelis sabilul hidayah sendiri. Biasanya untuk orangnya tidak menetap dan akan dilakukan secara bergilir.
	Pangghih Margiono
	Pembimbing kegiatan ini adalah anggota majelis sabilul hidayah yang sudah dipilih secara musyawarah diantaranya ada pemimpin kegiatan, pemimpin yasin, pemimpin do'a dan pembaca nama-nama mayit yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Untuk orang-orangnya tidak menetap dan dilakukan secara bergilir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Berapa Banyak Mad'u Yang Mengikuti Ziarah Kubur Massal?	
3.	Slamet Hidayat	Ziarah kubur massal ini kegiatan yang diikuti sekitar ratusan jama'ah, baik dari jama'ah laki-maupun jama'ah perempuan. Untuk jama'ahnya sendiri biasanya tidak hanya jama'ah dari masyarakat desa Sumber Jaya saja, tetapi ada juga jama'ah dari desa lain yang mengikuti.
	Sobirin	Banyaknya jama'ah yang mengikuti kegiatan ini biasanya sampai ratusan jama'ah yang terdiri dari jama'ah laki-laki dan perempuan dan yang mengikuti bukan hanya masyarakat dari desa sini saja tetapi jama'ah dari desa lain juga ada. Jama'ah tersebut biasanya merupakan keluarga dari sanak saudaranya dikuburkan di pemakaman desa Sumber Jaya.
	Ramijo	Untuk jama'ah yang mengikuti pelaksanaan kegiatan ziarah kubur massal sekitar ratusan jama'ah. Biasanya jama'ah dari desa lain ada juga yang antusias mengikuti kegiatan ini.
	Panggih Margiono	Pada kegiatan ziarah kubur ini, yang melaksanakannya bukan hanya masyarakat dari desa Sumber Jaya saja, tetapi biasanya jama'ah dari desa lain ada juga yang antusias mengikuti. Untuk banyaknya jama'ah yang mengikuti setiap tahunnya sekitar ratusan jama'ah.

No	Kapan Pelaksanaan Ziarah Kubur Massal?	
4.	Slamet Hidayat	Ziarah kubur massal ini kami laksanakan sebelum bulan puasa tiba. Biasanya kami melaksanakannya h-2 sebelum puasa. Kegiatan ini dimulai dengan bergotong royong membersihkan makam terlebih dahulu dari pagi sampai sebelum dzuhur dan setelah shalat ashar kegiatan ziarah pun baru dimulai.
	Sobirin	Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali tepatnya sebelum bulan puasa. Untuk waktunya kadang tidak menentu. Bisa h- berapa saja dilakukan, tergantung kondisi dan situasi. Pelaksanaanya dilakukan di pemakamannya langsung setelah shalat ashar dan biasanya selesai sebelum maghrib tiba. Biasanya setelah kegiatan ini selesai akan dilanjutkan dengan makan bersama yang sudah disajikan oleh jama'ah perempuan.
	Ramijo	Untuk pelaksanaanya dilakukan sebelum bulan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	puasa. Biasanya h-1 sebelum puasa. Untuk tempat pelaksanaannya langsung di tempat pemakaman tersebut. Kegiatan ini dimulai setelah shalat ashar dan selesai sebelum maghrib.
Panggih Margiono	Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setahun sekali. Biasanya kami melaksanakannya h-2 sebelum bulan puasa tiba. Kegiatan di mulai dari sehabis ashar sampai sebelum maghrib.

No	Apa Tujuan dan Manfaat dari Ziarah Kubur Massal?	
5.	Slamet Hidayat	Untuk program ini kami memiliki tujuan sebagai pengingat diri bahwa hidup didunia hanya sementara dan mendorong kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Program ini bermanfaat untuk menumbuhkan rasa syukur atas kehidupan yang sudah diberikan oleh Allah kepada kita yang masih hidup. Dengan mengirimkan do'a kepada mereka yang sudah meninggal, dapat meringankan siksa kubur bagi mereka dan kita juga mendapatkan pahala dari Allah SWT. selain itu, karena kegiatan ini dilakukan secara massal, maka dapat meningkatkan dan mempertahankan tali silaturahmi masyarakat.
	Sobirin	Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan siksa kubur dan diterimanya amal-amal mereka yang sudah meninggal melalui do'a-do'a yang dikirimkan. Selain itu tentunya menjadi pengingat diri pada kematian, sehingga dapat mendorong kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan senantiasa bersyukur kepada-Nya.
	Ramijo	Berfungsi sebagai pengingat bagi masyarakat kepada kematian, yang dapat mendorong kita untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan senantiasa bersyukur. Kegiatan ini bermanfaat untuk membantu meringankan siksa kubur mereka yang sudah meninggal, selain itu juga untuk memperkuat tali silaturahmi antar masyarakat.
	Panggih Margiono	Kegiatan ziarah massal ini bertujuan menjadi pengingat kepada masyarakat pada kematian dan kehidupan akhirat, sehingga bisa membawa masyarakat untuk terus memperbaiki akhlak dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meringankan siksa kubur bagi mereka yang sudah meninggal.
--	---

2. Pelaksana

A. Majelis Sabilul Hidayah

No	Apa Saja Syarat-Syarat Menjadi Pelaksana Program Dakwah?	
1.	Slamet Hidayat	Syarat untuk menjadi pelaksana yaitu yang pertama adalah mereka yang sudah berpengalaman dan lebih mengetahui bagaimana bentuk kegiatan dimasing-masing program, yang kedua adalah mereka yang punya jiwa disiplin dan bertanggung jawab dalam melaksanakan program dan terakhir adalah mereka yang ikhlas dalam mengemban amanah yang sudah diberikan yakni menyebarkan dakwah kepada seluruh jama"ah.
	Sobirin	Tentunya syarat pertama menjadi seorang pelaksana pada program-program dakwah ini adalah yang sudah berpengalaman dan punya pengetahuan lebih terkait masing-masing program. Selain itu, yang punya sikap disiplin dan bisa bertanggung jawab dalam melaksanakan program. Untuk menjadi pelaksana tidak dibatasi oleh usia, baik yang tua atau yang muda sekalipun bisa menjadi pelaksana program dakwah.
	Ramijo	Untuk menjadi seorang pelaksana pada program-program dakwah yang sudah kami buat, tentunya syarat pertama yaitu yang sudah punya pengalaman dan lebih faham bagaimana bentuk kegiatan serta bacaan-bacaan dalam masing-masing programnya.
	Panggih Margiono	Syarat pertama sudah memiliki pengalaman dan mengetahui bagaimana bentuk kegiatan dan bacaan-bacaannya. Selain itu, harus punya sikap disiplin dan bertanggung jawab.

No	Apa Saja Persiapan Yang di Perlukan Dalam Melaksanakan Program-Program Dakwah?	
2.	Slamet Hidayat	Pada masing-masing program kami, memiliki persiapan yang berbeda-beda. Untuk program pengajian umum triwulan yang perlu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dipersiapkan adalah dari segi dana. Pada program ziarah kubur massal perlu mempersiapkan tempat untuk para jama'ah ketika pelaksanaan berlangsung dan mengumpulkan nama-nama mayit sebelum kegiatan dilakukan. Sedangkan untuk program lainnya yang perlu disiapkan adalah kitab atau buku-buku yang akan dibaca dalam program tersebut.
Sobirin	Pada program pengajian triwulan yang perlu disiapkan adalah biaya, yang digunakan untuk pemasangan tarub dan biaya snack/makanan untuk jama'ah. Pada program ziarah kubur massal perlu menyiapkan tempat untuk para jama'ah dan mengumpulkan nama-nama mayit yang akan dikirimkan do'a dan untuk program lainnya hanya perlu mempersiapkan teks atau kitab yang akan dibaca pada program tersebut.
Ramijo	Untuk program pengajian triwulan perlu menyiapkan biaya, pada program manaqib, istighosah, ratibul haddad dan khataman hanya perlu mempersiapkan teks atau kitab yang akan di baca ketika kegiatan berlangsung, sedangkan untuk ziarah kubur massal perlu menyiapkan tempat untuk jama'ah, bergotong royong membersihkan area pemakaman dan mengumpulkan nama-nama mayit sebelum kegiatan dimulai.
Panggih Margiono	Di pengajian triwulan butuh mempersiapkan dana untuk kebutuhan yang diperlukan. Untuk manaqiban, ratibul haddad, dan khataman al-qur'an hanya perlu menyiapkan kitab atau teks yang nantinya akan dibaca dan untuk ziarah kubur massal perlu mengumpulkan nama-nama mayit sebelum kegiatan diadakan dan menyiapkan tempat untuk jama'ah.

Apa Saja Tantangan yang dihadapi Dalam Melaksanakan Program-Program Dakwah?					
No					
3.	<table> <tr> <td>Slamet Hidayat</td><td>Untuk tantangannya adalah dari jama'ahnya yang masih sedikit mengikuti kegiatan, karena ada beberapa masyarakat yang beda pemahaman. Selain itu ada yang minder untuk mengikuti kegiatan.</td></tr> <tr> <td>Sobirin</td><td>Tantangan yang dihadapi dari segi biaya, terutama pada program pengajian triwulan.</td></tr> </table>	Slamet Hidayat	Untuk tantangannya adalah dari jama'ahnya yang masih sedikit mengikuti kegiatan, karena ada beberapa masyarakat yang beda pemahaman. Selain itu ada yang minder untuk mengikuti kegiatan.	Sobirin	Tantangan yang dihadapi dari segi biaya, terutama pada program pengajian triwulan.
Slamet Hidayat	Untuk tantangannya adalah dari jama'ahnya yang masih sedikit mengikuti kegiatan, karena ada beberapa masyarakat yang beda pemahaman. Selain itu ada yang minder untuk mengikuti kegiatan.				
Sobirin	Tantangan yang dihadapi dari segi biaya, terutama pada program pengajian triwulan.				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Karena melihat banyak jama'ah yang mengikuti, maka biaya yang diperlukan juga banyak. Kemudian dari jama'ah juga menjadi tantangan bagi kami, karena ada beberapa masyarakat yang beda pemahaman.
Ramijo	Tantangan yang kami hadapi adalah dari jama'ahnya sendiri yang masih minim mengikuti beberapa program-program dakwah kami. Selain itu dari segi dana juga menjadi tantangan bagi kami dalam pelaksanaan program. Karena ada beberapa program yang memang membutuhkan dana lebih dalam pelaksanaannya.
Panggih Margiono	Peminatnya kurang karena ada masyarakat yang beda pemahaman. Kemudian dari segi dana juga mejadi tantangan yaitu pada program pengajian triwulan, butuh biaya yang lumayan besar untuk melaksanakan kegiatan ini. Tantangan lain juga terdapat di program khataman yang jama'ahnya merasa minder karena bacaannya kurang baik.

3. Sasaran

A. Masyarakat Sumber Jaya

No	Siapa Yang Menjadi Sasaran Utama dari Majelis Sabilul Hidayah?	
1.	Slamet Hidayat	Untuk sasarannya tentunya khusus untuk masyarakat desa sumber jaya, supaya mereka sedikit demi sedikit memperbaiki gaya kehidupan mereka menjadi lebih baik melalui program-program kami.
	Sobirin	Sasarannya adalah masyarakat kami sendiri terutama untuk pemuda dan pemudinya.
	Ramijo	Program-program yang sudah kami buat ini sebenarnya untuk umum. Namun untuk sasaran utamanya adalah masyarakat desa Sumber Jaya terutama pemuda-pemudinya. Mengapa? Karena kami menginginkan agar generasi mudanya memiliki hidup yang lebih terarah dan tidak melakukan hal-hal yang negatif yang dapat merugikan desa sendiri.
	Panggih Margiono	Untuk sasarannya sebenarnya untuk keseluruhan masyarakat desa sumber jaya, tapi yang paling kami harapkan adalah para muda-mudinya yang kedepannya untuk terus bisa mempertahankan nilai-nilai agama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Bagaimana Strategi Yang di Gunakan Untuk Menarik Minat Sasaran Mengikuti Program Dakwah dari Majelis?	
	Slamet Hidayat	Kami mengundang para jama"ah setiap program akan kami adakan. Undangan yang disebar bisa melalui grup WhatsApp atau langsung diantar dari rumah kerumah.
	Sobirin	Untuk mengajak para jama"ah ikut kegiatan kami, biasanya dengan mengirimkan undangan kepada mereka. Selain menggunakan undangan, kami juga mengabarkannya lewat WhatsApp atau secara langsung.
	Ramijo	Untuk strategi yang kami gunakan adalah dengan menyebarkan undangan yang dishare melalui grup WhatsApp, kemudian ada juga ketok tular (bahasa jawa) yang artinya menyampaikan pesan dari lisan ke lisan. Selain itu, kami juga mengikuti undangan kegiatan yang disebar oleh desa lain dan menghadirinya secara beramai-ramai. Hal inilah yang menjadi simpati desa tersebut untuk kembali mengikuti kegiatan dakwah yang telah kami buat.
3.	Panggih Margiono	Kami mengundang para jama"ah baik melalui grup WhatsApp atau disebar langsung dari rumah kerumah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3 TRANSKRIP WAWANCARA PENDUKUNG

KODE : 001
NARASUMBER : Sunyoto
TANGGAL : 25 Januari 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
Pengajian Umum Triwulan		
1.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program pengajian umum triwulan?	kegiatan ini memang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Materi yang disampaikan oleh Gus Roudhy disampaikan dengan bahasa yang santai dan menyesuaikan dengan daerah kami yang mayoritasnya orang Jawa, jadi kami pun nyaman dan mudah dalam memahami isi materinya. Untuk manfaat yang saya dapatkan adalah bisa bersilaturahmi tidak hanya dengan masyarakat sini saja tetapi bisa menambah dan memperluas tali persaudaraan antar masyarakat luar desa. Selain itu saya juga bisa menerapkan materi yang sudah disampaikan oleh Gus Roudhy kedalam kehidupan sehari-hari saya sehingga hidup saya bisa lebih terarah dari yang sebelumnya.
Manaqiban		
2.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program manaqiban?	Manaqiban dilaksanakan setiap tanggal 11 Jawa tepatnya sebulan sekali. Kegiatan ini dilakukan secara berjamaah yang dipimpin oleh Mbah Kyai Isomudin. Manfaat yang saya dapat setelah mengikuti kegiatan ini adalah menumbuhkan rasa iman atas keesaan Allah melalui kisah luar biasa yang dimiliki Waliyullah ini. Selain itu, karena kegiatan ini dilakukan secara berjamaah tentu akan meningkatkan silaturahmi antar jamaah yang mengikuti.
Dzikir Ratibul Haddad		
3.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan	Kegiatan Ratibul Haddad ini rutin dilaksanakan setiap malam Sabtu, yang juga dilakukan secara berjamaah dengan dipimpin seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>4.</p>	<p>dari pelaksanaan program dzikir ratibul haddad?</p>	<p>pembimbing yaitu Bapak Panggih Margiono. Manfaat yang saya rasakan setelah ikut kegiatan ini adalah mendapatkan ketenangan dalam jiwa dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Selain itu dengan mengikuti kegiatan ini mampu mengangkat penyakit dan menjauhkan kita dari segala mara bahaya. Hal tersebut sudah saya rasakan sendiri secara nyata.</p>
<p>Khataman Al-Qur'an</p>		
<p>4.</p>	<p>Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program khataman al-qur'an?</p>	<p>Khataman Al-Qur'an rutin dilaksanakan satu bulan sekali dihari jum'at subuh. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh bapak imam Subehi yang merupakan pengelola mushola al-amin sendiri. Karena kegiatan ini berhubungan dengan kitab suci Allah, tentu banyak manfaat yang didapat seperti bisa menambah kekhushyukan kita dalam memahami Al-Qur'an, membantu memperlancar kita membaca Al-Qur'an, mendapatkan pahala, dan menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat desa sumber jaya.</p>
<p>Istighosah</p>		
<p>5.</p>	<p>Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program istighosah?</p>	<p>Kegiatan dilakukan setelah selesai acara khataman yaitu setelah shalat isya. teks istighosah yang berisi do'a-do'a dan dzikir akan dibaca secara berjama'ah dan dibimbing oleh mbah kyai isomudin. Adanya kegiatan ini bermanfaat untuk mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, mendapatkan kemudahan dalam segala urusan dan perlindungan dari Allah SWT.</p>
<p>Ziarah Kubur Massal</p>		
<p>6.</p>	<p>Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program ziarah kubur massal?</p>	<p>Kegiatan ini sama kegiatan seperti ziarah kubur pada umumnya tetapi dilakukan secara beramai-ramai. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh anggota majelis. Ada yang memimpin kegiatan, pembacaan Yasin dan do'a. Yang unik nya disini, pembacaan nama-nama mayit tidak dibacakan oleh masing-masing keluarga dari</p>

simayit, melainkan diwakili oleh panitia yang sudah dipilih sebelumnya. Manfaat yang didapat mengikuti kegiatan ini adalah membantu mengingat kita kepada kematian, bersedekah dan meningkatkan tali silaturahmi antar masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 4 TRANSKRIP WAWANCARA PENDUKUNG

KODE : 002
NARASUMBER : Slamet Raharjo
TANGGAL : 01 Februari 2025

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
Pengajian Umum Triwulan		
1.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program pengajian umum triwulan?	Untuk kegiatan ini terlaksana dengan baik dan yang menarik buat saya disini adalah dari cara penyampaian dakwah gus roudhy yang singkat tapi bermakna tanpa harus berjam-jam menyampaikan materi. Biasanya setiap penyampaian materi, beliau menyelingi pembacaan shalawat nabi yang dilakukan secara beramai-ramai dengan seluruh jama"ah yang hadir. Materi yang disampaikan kebanyakan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan untuk manfaat yang saya rasakan adalah saya lebih bisa menyetir kehidupan saya kearah yang lebih baik, semakin mencintai kanjeng Nabi Muhammad dan menambah tali silaturahmi dengan masyarakat desa lain.
Manaqiban		
2.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program manaqiban?	Kegiatan ini dilaksanakan oleh majelis setiap satu bulan sekali. Kitab yang berisi kisah syekh abdul qadir bisa menjadi motivasi dan inspirasi bagi kita dalam menjalankan kehidupan. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari kisah tersebut.
Dzikir Ratibul Haddad		
3.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program dzikir ratibul haddad?	Kegiatan ini selalu rutin dilakukan majelis disetiap malam sabtu di mushola al-karomah. Kitab yang berisi kumpulan do"a, tawasul, dan dzikir tersebut mampu mengabulkan hajat yang kita minta terutama dalam menolak atau menyingkirkan hal-hal buruk. Salah satunya dapat dibuktikan lewat penyakit istri saya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		lambat laun mulai sembuh.
Khataman Al-Qur'an		
4.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program khataman al-qur'an?	Khataman Al-Qur'an dilaksanakan dengan rutin mengikuti tanggalan jawa yaitu setiap hari jum'at legi. Kegiatan ini dibimbing langsung oleh pengelola mushola Al-Amin yaitu bapak imam subehi. Adanya khataman Al-Qur'an ini tentunya sangat berguna sekali bagi masyarakat terutama dalam memahami dan melancarkan bacaan Al-Qur'an. Kita juga mendapatkan banyak pahala.
Istighosah		
5.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program istighosah?	Majelis Sabilul Hidayah rutin melaksanakan istighosah ini setelah kegiatan khataman selesai. Kegiatan yang dipimpin oleh mbah kyai isomudin ini bermanfaat untuk mengajak kita selalu mengingat Allah. Menambahkan keimanan dalam diri dan menjadikan kita lebih dekat dengan Allah SWT.
Ziarah Kubur Massal		
6.	Bagaimana tanggapan dan manfaat yang saudara/i dapatkan dari pelaksanaan program ziarah kubur massal?	Kegiatan ini hanya dilakukan setiap satu tahun sekali ketika mendekati bulan Ramadhan. Adanya kegiatan ini menjadi pengingat untuk kita agar selalu berbenah dan memperbaiki diri menjadi lebih baik sebelum menyesal ketika sudah dilaang lahat. Selain itu juga bisa meningkatkan silaturahmi antar warga.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1

Dokumentasi Wawancara Bersama Ketua Majelis Sabilul Hidayah



Gambar 2

Dokumentasi Wawancara Bersama Sekretaris Majelis Sabilul Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3

Dokumentasi Wawancara Bersama Bendahara Majelis Sabilul Hidayah



Gambar 4

Dokumentasi Wawancara Bersama Anggota Majelis Sabilul Hidayah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Gambar 5

Dokumentasi Wawancara Bersama Jama'ah 1 Majelis Sabilul Hidayah



Gambar 6

Dokumentasi Wawancara Bersama Jama'ah 2 Majelis Sabilul Hidayah



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7
Dokumentasi Program Pengajian Umum Triwulan



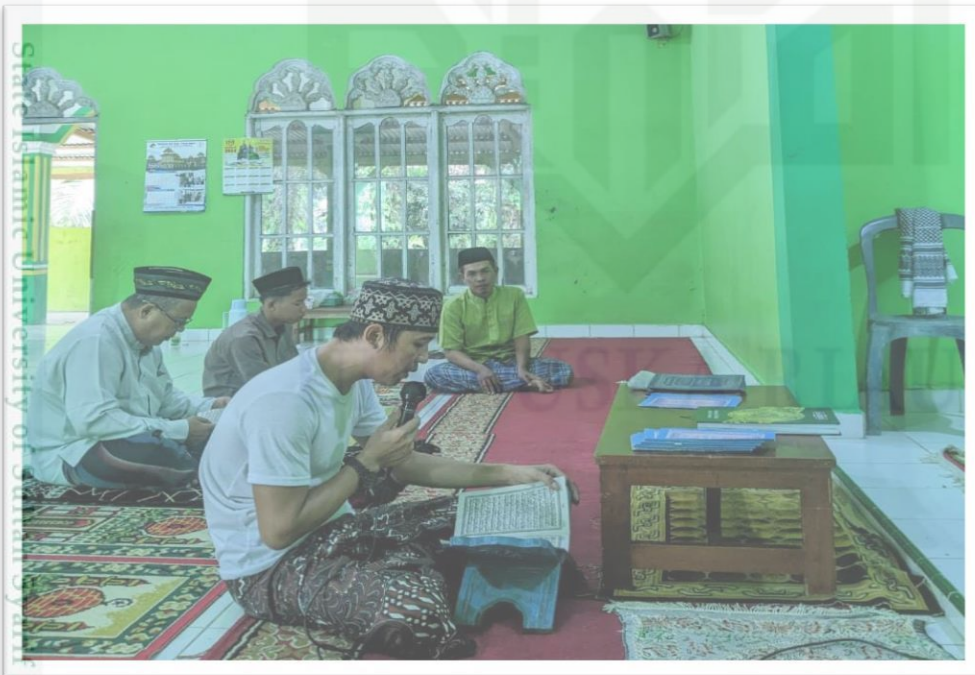
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 8
Dokumentasi Program Ratibul Haddad



Gambar 9
Dokumentasi Program Khataman Al-Qur'an



Gambar 10

Dokumentasi Program Ziarah Kubur Massal

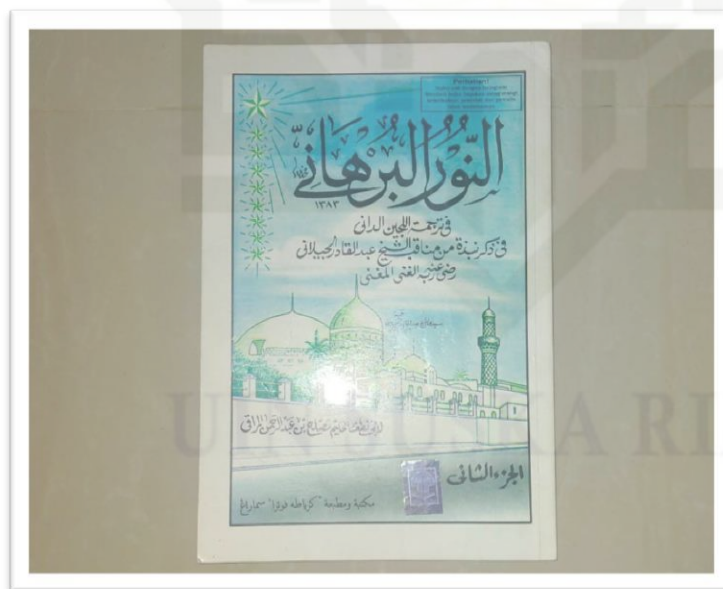
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11
Dokumentasi Kitab Manaqib



Gambar 12

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

وَاتَّبَعِ الْهَادِيَ

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.